



**PENGARUH KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP  
MINAT BACA SISWA KELAS V DI SDN 5 GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Oleh

**Siti Masruroh  
NIM 180210204107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2022**



**PENGARUH KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP  
MINAT BACA SISWA KELAS V DI SDN 5 GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Siti Masruroh  
NIM 180210204107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP MINAT BACA  
SISWA KELAS V DI SDN 5 GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Siti Masruroh  
NIM : 180210204107  
Angkatan Tahun : 2018  
Daerah Asal : Banyuwangi  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Oktober 1999  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 196012171988022001

Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

NRP 760017083

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal : Senin, 11 Juli 2022  
Pukul : 08.00 – 09.30 wib  
Tempat : FKIP Gedung III Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

NIP 196012171988022001

Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

NRP 760017083

Anggota I

Anggota II

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

NIP 195805221985031011

Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si.

NRP 760017091

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd.

NIP 19600612 198702 1 001



### PERSEMBAHAN

Bismillah dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Moh Mujib dan Ibu Rofi'ah serta saudara-saudara saya yaitu Nur Afandi, Imam Mukhlisin, Ulfatun Nikmah dan Syaiful Munir. Terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, materi, dan kasih sayang yang diberikan sehingga saya bersemangat dalam mengerjakan skripsi dan menggapai cita-cita.
2. Semua guru-guru dan ustad/ustadzah saya sejak (Raudhatul Athfal) RA sampai dengan (Madrasah Aliyah) MA serta semua dosen-dosen diperguruan tinggi yang telah memberikan banyak ilmu yang baik, bermanfaat dengan tulus.
3. Almamater yang sangat saya cintai yaitu Universitas Jember Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**MOTTO**

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) kami benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Dan sesungguhnya Allah bersama dengan orang-orang yang berbuat baik”

**(Q.S. Al Ankabut: 69)**



**Sumber: PT Pantja Cemerlang**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Masruroh  
NIM : 180210204107  
Prodi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansinya disebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia menerima sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juli 2022

Yang Menyatakan,

Siti Masruroh

NIM 180210204107

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP  
MINAT BACA SISWA KELAS V DI SDN 5 GENTENG  
KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

**Siti Masruroh**  
**NIM 180210204107**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Dosen Pembimbing Utama, Ibu Dra. Suhartingsih, M.Pd., yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan perhatian dalam membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing Anggota, Ibu Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si., yang telah meluangkan waktu, pemikiran, dan perhatian dalam membimbing dan memberikan semangat demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Dosen Penguji Utama, Bapak Drs. Hari Satrijono, M.Pd., yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Dosen Penguji Anggota, Bapak Ridho Alfarisi, S.Pd., M.Si., yang telah memberikan tambahan ilmu, kritik, dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

Jember, 11 Juli 2022

Penulis

**RINGKASAN**

**Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi;** Siti Masruroh; 180210204107; 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Literasi dasar merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi yang dilakukan pada tanggal 30 November 2021, gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi hanya berupa penyediaan perpustakaan. Bahan-bahan pustaka dalam perpustakaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa.

Minat kesukaan membaca merupakan sebuah rasa lebih suka dan ketertarikan untuk melakukan kegiatan membaca. Minat baca akan muncul dengan adanya latihan terus menerus, serta dukungan situasi lingkungan. Terdapat tiga hal yang dapat mempengaruhi minat membaca seseorang yaitu: faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor lingkungan. Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah di atas tentang rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi dan merujuk pada penelitian yang relevan maka akan diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa di Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi”.

Rumusan masalah sebagai berikut: Adakah pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Tujuan diadakan penelitian yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Genteng

Kabupaten Banyuwangi mulai tanggal 7 sampai dengan 9 April 2022. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah sebanyak 20 siswa.

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu desain pra eksperimental (*pre-experimental design*), dan menggunakan rancangan penelitian *one-group preangket-postangket design*. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan SPSS versi 22 dengan analisis uji-t dengan menggunakan *Paired Sample T-test*.

Hasil penghitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar (18,546) Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95% dengan db = 12, sehingga diperoleh nilai ttabel yaitu 2,179. Berdasarkan analisis tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel ( $18,546 > 2,179$ ). Berdasarkan hasil tersebut, artinya  $H_0$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dilaksanakan kegiatan literasi dasar dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar.

Saran yang dapat disampaikan adalah bagi guru, pelaksanaan kegiatan literasi dasar salah satunya dengan membaca di pojok kelas buku non pelajaran selama 15 menit setiap hari cukup efektif apabila diterapkan pada kelas 4, 5, dan 6. Apabila ingin menerapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas 1, 2, dan 3, maka pada saat menerapkan literasi harus diawasi dan dibimbing secara intensif serta buku yang digunakan untuk literasi harus lebih sederhana. Saran bagi peneliti lain yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan literasi dasar perhatikan perkembangan literasi siswa. Tahap menyimpulkan apa yang telah dibaca menjadi tahap yang sulit dilaksanakan pada penelitian ini. Serta penelitian eksperimen sebaiknya menggunakan subjek penelitian minimal 30 siswa.



**DAFTAR ISI**

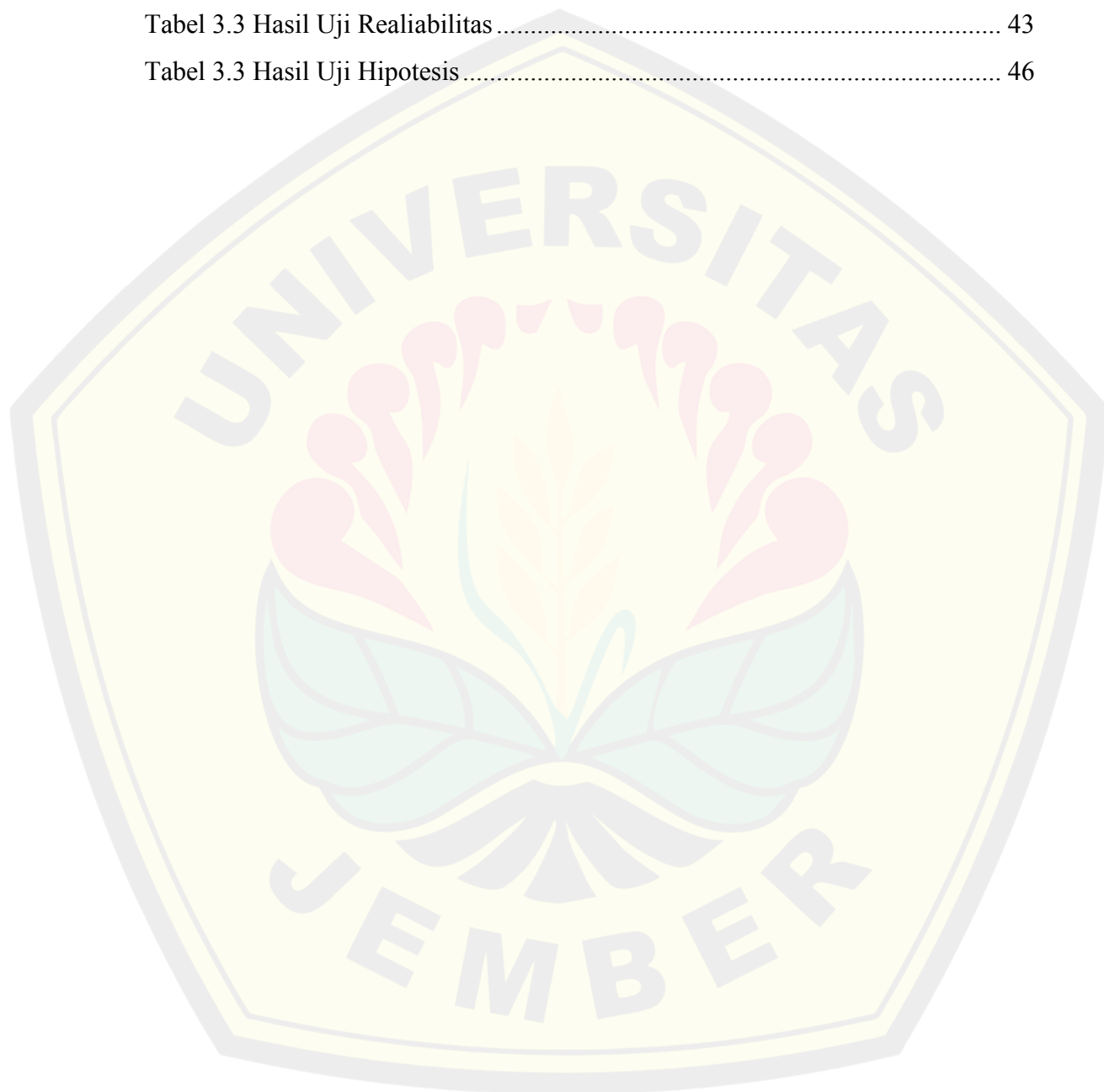
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>ix</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
<b>2.1 Teori Kegiatan Literasi .....</b>	<b>6</b>
2.1.1. Pengertian Literasi.....	6
2.1.2. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS).....	8
2.1.3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah .....	11
2.1.4. Komponen Literasi .....	12
2.1.5. Prinsip-prinsip Literasi Sekolah .....	15
2.1.6. Tahapan-tahapan Literasi Sekolah .....	18
<b>2.2 Literasi Dasar .....</b>	<b>19</b>
2.2.1. Pengertian Literasi Dasar .....	19
2.2.2. Macam-macam Literasi Dasar.....	20



2.2.3. Stategi Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dasar .....	21
<b>2.3 Minat Baca dan Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan</b>	
<b>Membaca.....</b>	<b>23</b>
2.3.1. Pengertian Minat Membaca.....	23
2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Membaca .....	27
<b>2.4 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>28</b>
<b>2.5 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>29</b>
<b>2.6 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>32</b>
<b>3.2 Desain Penelitian.....</b>	<b>33</b>
<b>3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>3.4 Subjek Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.5 Variabel Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>3.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>36</b>
<b>3.7 Langkah-langkah Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>3.8 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
<b>3.9 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
<b>4.1 Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar.....</b>	<b>45</b>
4.1.1. Hasil Uji Homogenitas.....	45
4.1.2. Hasil Uji Normalitas .....	45
4.1.3. Hasil Uji Hipotesis.....	46
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>

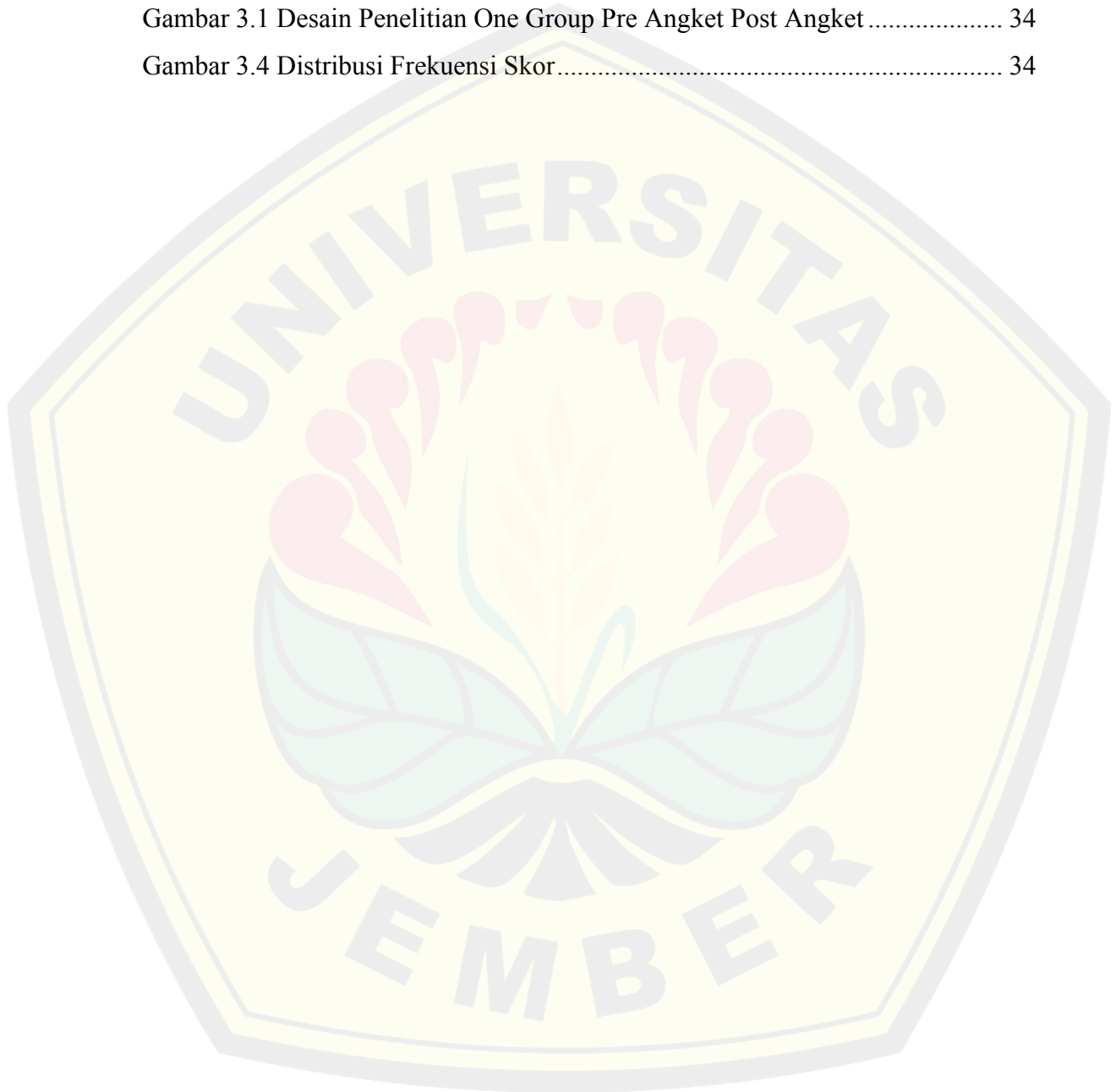
**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.3 Pemanfaatan Waktu Siswa.....	24
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.2 Kriteria penafsiran Uji Realiabilitas .....	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Realiabilitas .....	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Hipotesis.....	46



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 2.5 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 3.1 Desain Penelitian One Group Pre Angket Post Angket .....	34
Gambar 3.4 Distribusi Frekuensi Skor .....	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Matriks Penelitian.....	56
Lampiran B. Hasil Wawancara Guru.....	58
Lampiran C. Silabus Pembelajaran.....	59
Lampiran D. RPP Pembelajaran.....	63
Lampiran E. Media Pembelajaran.....	71
Lampiran F. Kisi-kisi Angket.....	72
Lampiran G. Angket.....	73
Lampiran H. Daftar Nama Siswa.....	76
Lampiran I. Hasil Uji Validitas.....	82
Lampiran J. Hasil Uji Reliabilitas.....	83
Lampiran K. Hasil Uji Homogenitas.....	90
Lampiran L. Hasil Uji Normalitas.....	91
Lampiran M. Hasil Uji Hipotesis.....	92
Lampiran N. Hasil Pre Angket dan Post Angket.....	94
Lampiran O. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian.....	76
Lampiran Q. Foto Pelaksanaan Kegiatan.....	175
Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup.....	181

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan beberapa hal diantaranya: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Bab 1 pasal 1 yang berbunyi sebagai berikut: “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang aktif dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Kualitas pendidikan merupakan pemegang peran penting kemajuan pada suatu negara, yang sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Terbukti telah terjadi perubahan kurikulum hingga beberapa kali setelah terjadinya kemerdekaan Indonesia. Perubahan tersebut bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik. Perkembangan zaman dari masa ke masa yang sangat pesat harus disertai dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia yang ada, terlebih lagi di era digital ini, sekolah mengatakan bahwa minat baca siswa menjadi berkurang.

Budaya literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan cukup bawah mengenai literasi. Dengan kata lain, minat baca masyarakat di Indonesia dikatakan sangat rendah (Nugroho, 2017). Perpunas mengemukakan bahwa minat baca di Indonesia masuk ke dalam kategori rendah (Kompas, 2021). PISA (Program for International Student Assessment) menyatakan untuk kategori membaca, Indonesia berada pada peringkat 72 dari 77 negara (Kasih, 2020). Berdasarkan beberapa sumber data

tersebut, tidak dapat dipungkiri bahwa budaya literasi di Indonesia sangat memprihatinkan. Data tersebut menguatkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang menunjukkan bahwa sebesar 85,9% masyarakat Indonesia memilih menonton televisi daripada mendengarkan radio (40,3 %) dan membaca koran (23,5 %) (Kemendikbud RI, 2021). Selain itu *Internasional Education Achievement (IEA)* melaporkan bahwa kemampuan membaca siswa SD di Indonesia berada pada urutan 38 dari 39 negara peserta studi, yang berarti Indonesia menempati urutan ke-38 dari 39 negara.

Kegiatan literasi sekolah adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini, selain mengganti kurikulum yang ada di sekolah. Gerakan literasi sekolah ini memperkuat gerakan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Permendikbud nomor 23 tahun 2015. Salah satu program gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai lebih baik lagi. Materi baca berisi tentang nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional dan global yang akan disampaikan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu penunjang untuk pelaksanaan kegiatan literasi sekolah, yang berfungsi sebagai penyedia bahan bacaan ilmu pengetahuan serta sumber informasi bagi pendidik dan siswa. Perpustakaan juga sebagai penyedia bahan bacaan perpustakaan yang berfungsi sebagai penyedia sarana literasi, yaitu sudut baca kelas, area baca, menciptakan lingkungan kaya teks, serta strategi pengembangan minat baca siswa.

Sasaran utama gerakan literasi sekolah yaitu di sekolah pada jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu pihak sekolah harus mengadakan gerakan literasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa dengan cara mengembangkan pengelolaan perpustakaan sekolah. Dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah ini dapat dilihat dari kedisiplinan siswa, gerakan literasi sekolah di sekolah dasar dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.

Berdasarkan buku panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar menurut Ditjen Dikdasmen, pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada tahap pertama yaitu tahap pembiasaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca. Pada tahap pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu SD kelas rendah dan SD kelas tinggi, dengan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan atau pengayaan. Kedua tahap pengembangan bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyimak, membaca, berbicara, menulis dan memilih informasi. Ketiga tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku-buku non pelajaran.

Literasi Dasar (*basic literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan (*calculating*), mempersepsikan informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi. Literasi Dasar tersebut, harus dijadikan pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di sekolah. Pembiasaan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca dalam diri warga sekolah. Penumbuhan minat baca merupakan hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi yang dilakukan pada tanggal 30 November 2021, gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi hanya berupa penyediaan perpustakaan. Bahan-bahan pustaka dalam perpustakaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut Rahim, (2011:28) “minat baca ialah keinginan yang kuat akan diwujudkannya dengan kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian akan membacanya atas kesadaran sendiri”. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat



akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau tanpa ada motivasi dari luar.

Rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya pada siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa menjadi tertinggal, misalnya siswa yang harusnya sudah duduk di bangku kelas VI harus tinggal di kelas V dikarenakan siswa tersebut kurang mampu dan kurang tertarik untuk membaca. Bahan pustaka yang disediakan oleh SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi masih kurang menarik, sehingga perlu diadakan kegiatan literasi dasar di sudut kelas untuk menarik minat peserta didik agar terjadi peningkatan minat membaca.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah di atas tentang rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar pada saat ini khususnya di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi dan merujuk pada penelitian yang relevan maka akan diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar terhadap Minat Baca Siswa di Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh atau perbedaan antara sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adanya pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, kegiatan literasi di sekolah dasar dapat dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa.



- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi untuk dapat digunakan dalam perbaikan dan peningkatan kegiatan literasi di kelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas kegiatan literasi dasar.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dapat dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya yang sejenis.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan hal-hal meliputi: 1) pengertian literasi; 2) gerakan literasi sekolah; 3) tujuan gerakan literasi sekolah; 4) komponen literasi; 5) prinsip-prinsip literasi; 6) dan tahapan-tahapan literasi sekolah; 7) pengertian literasi dasar; 8) macam-macam literasi dasar; 9) dan pelaksanaan kegiatan literasi dasar; 10) pengertian minat baca dan faktor-faktor minat baca; 11) penelitian yang relevan; 12) kerangka berpikir; dan 13) hipotesis penelitian. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut.

### 2.1 Teori Kegiatan Literasi

Penelitian tidak bisa lepas dari sebuah teori. Teori adalah sebuah konsep-konsep atau pendapat yang dikemukakan oleh ilmuan sebagai suatu keterangan dari sebuah peristiwa. Teori memiliki peran sebagai pisau analisis dalam penelitian, sehingga dengan adanya teori peneliti akan terbantu dalam menganalisis permasalahan dan mendapatkan jawaban atau kesimpulan dari penelitian.

#### 2.1.1. Pengertian Literasi

Penelitian membutuhkan teori untuk menghindari terjadinya bias dalam penelitian, maka perlu menjelaskan terlebih dulu pengertian tentang literasi. Kata literasi memiliki literasi memiliki banyak arti, tergantung dari kemampuan dan keilmuan tokoh itu sendiri. Jadi perlu kiranya menjelaskan mana yang nantinya akan diambil. Secara garis besar makna literasi dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu ditinjau dari bahasa dan pengertian yang dibuat oleh tokoh keilmuan.

Menurut bahasa literasi berasal dari bahasa Latin yaitu *literatus* artinya orang belajar. National Institute for Literacy mengartikan sebagai kecerdasan seseorang dalam kegiatan membaca, menulis, berkata, berhitung, serta menyelesaikan masalah yang ada pada pekerjaan keluarga dan masyarakat. Begitu juga Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan sebagai kebiasaan dan keterampilan seseorang dalam berbagai keterampilan:

membaca, menulis, berbicara, menghitung dan menyelesaikan masalah yang muncul kehidupan sehari-hari.

Setelah memahami pengertian kata literasi menurut arti bahasa, maka selanjutnya akan dijelaskan beberapa pengertian literasi menurut tokoh: Depdiknas (2004) memberikan pengertian literasi sebagai suatu kemampuan serta pengetahuan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk sekedar hidup lebih baik dari sisi ekonomi, melainkan sebagai sesuatu yang diperlukan untuk mengembangkan diri secara sosial, ekonomi dan juga budaya di dalam kehidupan modern. Lebih luas lagi, Yunus A, dkk (2017:04) mengatakan: multiliterasi atau literasi di era digital, adalah keterampilan membaca, menulis, melukis, menari, ataupun kemampuan melakukan kontak dengan berbagai media. Sedangkan Eisner, memangsang literasi sebagai salah satu cara untuk menemukan dan membuat makna dari berbagai bentuk representasi yang ada di sekeliling hidup kita.

Pandangan yang sama disampaikan Luke dalam Yunus A, dkk (2017:04) menurutnya: multiterasi atau literasi di era digital seperti saat ini merupakan kemampuan memandang pengetahuan secara integratif, tematik, multimodal, dan juga interdisipliner.

Secara sederhana, menurut Naibabo (2007: 3-4), mengemukakan bahwa literasi dapat diartikan sederhananya sebagai berikut yaitu sebuah keterampilan membaca dan menulis. Secara sempit literasi dapat disebut juga dengan melek huruf atau aksara. Di era kekinian makna literasi banyak yang menggunakan makna secara luas yaitu: melek informasi, melek teknologi, peka terhadap lingkungan di sekitar serta politik dan juga berpikir kritis.

Penggunaan literasi secara luas tersebut sesuai dengan Konferensi Praha tahun 2003. Konferensi Praha tahun 2003 memperbaharui pengertian literasi. Makna literasi yang awalnya dibatasi pada kemampuan baca dan tulis, selanjutnya dimaknai juga dengan kemampuan berkomunikasi dalam masyarakat dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, serta budaya. (UNESCO, 2003).

Dari beberapa pengertian literasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian literasi adalah kemampuan yang kompleks. Bukan hanya kemampuan membaca dan menulis saja, akan tetapi didalamnya terdapat beberapa kemampuan mengambil dan juga memaknai jenis-jenis tulisan, kemampuan siswa untuk berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan, baik dalam bentuk cetak, gambar, ataupun audiovisual. Kemampuan literasi dasar dapat diperoleh melalui kegiatan menulis, membaca, mendengarkan, berhitung dan juga berbicara.

### **2.1.2. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah (GLS)**

Menurut Gestalt dalam Abu (2010:61) mengemukakan bahwa: “belajar merupakan suatu proses secara aktif, bukan hanya sekedar aktifitas terlihat seperti gerakan tubuh saja melainkan juga aktifitas-aktifitas mental, seperti halnya proses berpikir, dan proses mengingat”. Literasi juga dapat dijadikan sarana untuk peserta didik dalam mengenal, memahami, serta menerapkan ilmu yang diperolehnya di bangku sekolah dan juga dalam bermasyarakat.

Gerakan literasi sekolah adalah gerakan yang lebih menguatkan kegiatan penumbuhan budi pekerti yang luhur, pemerintah membuat kebijakan pada penumbuhan budi pekerti siswa melalui pembiasaan. Kegiatan itu berupa gerakan literasi sekolah. Program tersebut dicantumkan dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015. Konsep kegiatan tersebut berupa, kegiatan 15 menit membaca buku selain buku pelajaran sebelum dimulainya waktu belajar.

Kegiatan literasi dasar tersebut dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik dari sebelumnya. Materi baca yang dimaksud adalah nilai-nilai budi pekerti, kearifan lokal, nasional, dan juga global. Materi disampaikan disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan tahap perkembangan peserta didik.

Sebagai pengembangan dari literasi dasar menurut Kemendikbud (2016:07) memprogram gerakan lanjutan yaitu literasi Sekolah. Kemendikbud menjelaskan tentang literasi sekolah, yaitu: sebuah usaha atau kegiatan yang

bersifat partisipatif dengan mengikut sertakan warga sekolah, sedangkan yang disebut warga sekolah yaitu: (Murid, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, komite sekolah, dan juga orang tua atau wali murid, akademisi, penerbit, media massa, masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll) dan juga pemangku kepentingan dibawah koordinasi Ditjen Dikdas.

Menurut penilaian kemampuan membaca yang dilakukan oleh Programme for Internasional Student Assessment atau disingkat dengan (PISA) dalam Yunus A, dkk (2017:277) mengatakan bahwa: “Indonesia merupakan negara dengan tingkat kemampuan membaca yang sangat rendah. Berdasarkan pada penilaian PISA yang dilakukan pada tahun 2000 diketahui Indonesia memiliki skor 371, serta menduduki negara dengan kemampuan membaca terendah ketiga dari negara-negara yang telah dinilai. Pada tahun 2006 skor kemampuan membaca Indonesia sedikit mengalami peningkatan yakni sebesar 393 yang membuat Indonesia menempati peringkat 48 dari 56 negara yang masuk dalam penelitian PISA. Pada tahun 2013, skor kemampuan membaca peserta didik Indonesia turun kembali dengan nilai sebesar 383. Hal tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat 39 dari 40 negara. Kemudian penelitian PISA kembali merilis penelitiannya yakni pada tahun 2009, 2012 dan 2015 yang mana Indonesia kembali menunjukkan kemampuan membaca yang tergolong masih rendah.

Berpijak pada data hasil penelitian yang dilakukan oleh PISA tersebut, upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik di dalam permasalahan ini menuntut pemerintah untuk dapat menciptakan semacam strategi khusus untuk meningkatkan minat baca dan juga kemampuan membaca peserta didik. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini mempunyai tujuan untuk membiasakan dan memotivasi peserta didik untuk mau membaca dan juga menulis dengan tujuan dapat menumbuhkan budi pekerti yang baik di dalam diri peserta didik. Gerakan Literasi Sekolah ditujukan untuk memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti peserta didik sebagaimana yang telah terdapat di dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015.

Program literasi yang telah diterapkan di Indonesia berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan yang telah tercantum dalam peraturan Permendikbud yang bertujuan untuk meningkatkan serta menumbuhkan budi pekerti bagi peserta didik, melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan didalam Gerakan Literasi Sekolah dengan tujuan agar peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Diperkuat dan diperjelas di dalam UU Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi pekerti yaitu pada bagian mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh yang mana berbunyi sebagai berikut:

Setiap peserta didik mempunyai potensi yang beragam. Sekolah hendaknya memfasilitasi secara optimal agar peserta didik dapat mengenali serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan wajib yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan waktu 15 menit di pagi hari untuk membaca buku selain mata pelajaran sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Mengadakan kegiatan olah fisik seperti halnya senam atau olahraga untuk kebugaran jasmani, dilaksanakan secara sistematis terjadwal dan rutin, sekurang-kurangnya satu kali dalam seminggu.

Pembiasaan yang secara jelas mengatur Gerakan Literasi Sekolah diantara pembiasaan lainnya adalah pembiasaan tentang mengembangkan potensi diri peserta didik secara utuh. Pembiasaan ini yaitu dengan menerapkan kegiatan literasi selama 15 menit sebelum proses pembelajaran pada setiap pagi hari sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Dengan tujuan peserta didik dalam pelaksanaannya membaca buku pengetahuan yang bukan berupa buku pelajaran dengan tujuan untuk menambah wawasan dan juga memperbanyak pengalaman yang lebih dari proses literasi yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi di dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah merupakan suatu kegiatan dengan



tujuan untuk dapat memahami informasi melalui suatu aktifitas yang dapat menambah pengetahuan baik melalui kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, berhitung dan sebagainya. Informasi yang didapat tersebut dapat menjadi wawasan tambahan siswa dalam menggali suatu ilmu di suatu tempat dengan sebanyak-banyaknya.

### **2.1.3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah**

Menurut Teguh (2017: 20-21) Tujuan gerakan literasi sekolah adalah untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas yang dapat memiliki komitmen dan juga minat membaca yang tinggi serta memiliki kemampuan menulis yang komprehensif. Ada dua macam Gerakan Literasi Sekolah (GLS), pertama GLS tujuan umum dan GLS tujuan khusus. Gerakan literasi jenis tujuan umum adalah literasi sekolah untuk menumbuhkembangkan budi pekerti pada diri peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan GLS yang tujuan khusus merupakan gerakan literasi sekolah yang memiliki banyak kegiatan diantaranya:

1. Menawarkan, menawarkan merupakan proses mengajak atau menunjuk sekolah serta masyarakat sekolah (siswa, guru, manajemen sekolah, kepala sekolah dan komite) untuk sebisanya melakukan gerakan literasi sekolah yang berupa bentuk aksi atau kegiatan positif.
2. Melaksanakan sosialisasi untuk memahamkan kepada guru, kepala sekolah, komite atau orang tua siswa tentang apa dan bagaimana gerakan literasi di sekolah itu.
3. Menyediakan buku baca untuk siswa. Menyediakan buku baca merupakan kegiatan yang dirancang untuk menyediakan buku bacaan. Jumlah buku bacaan yang disediakan minimal tiga kali jumlah siswa yang ada di sekolah, dan setiap kelas di dorong untuk memiliki sudut baca (reading corner), dengan kerjasama dengan komite sekolah dan wali murid.
4. Tiada hari tanpa baca atau setiap adalah membaca, program ini merupakan kegiatan yang dirancang untuk setiap sekolah. Sekolah harus mengalokasikan waktu minimal 15 menit sehari, dengan tujuan untuk

membiasakan membaca buku bagi siswa, guru, manajemen sekolah dan kepala sekolah, baik di sekolah maupun di rumah.

5. *One child book*, sebuah kegiatan yang disusun untuk memperbanyak jumlah dan jenis buku bacaan di sekolah, tujuannya agar setiap siswa memiliki buku paling sedikit 1 buku untuk dibaca di sekolah/kelas maupun di rumah, untuk merealisasikan program tersebut orang tua diminta membelikan minimal 1 untuk satu semester dan 2 buku dalam satu tahun, yang kemudian disumbangkan untuk perpustakaan sekolah.
6. Tantangan membaca, program ini dirancang untuk mengejar target atau jumlah terhadap buku atau dibaca lain yang telah diselesaikan membacanya.
7. *Reading award*, atau memberikan penghargaan program ini dirancang untuk memberikan penghargaan bagi siswa yang terbanyak dalam membaca buku baik berskala tingkat masing-masing sekolah.
8. Pelatihan menulis, pelatihan menulis dibuat agar setiap sekolah bisa melatih atau mendidik siswa untuk menulis, caranya dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis kembali buku yang telah dibaca dalam bentuk resume buku atau resensi buku.
9. *Writing award*, adalah kegiatan yang dirancang dengan tujuan untuk memberikan penghargaan kemampuan menulis bagi siswa terhadap buku yang dibaca baik tingkat sekolah, kabupaten atau kota maupun tingkat provinsi, hal ini bertujuan agar merangsang siswa untuk bisa menulis.
10. Program aksi lainnya, yaitu program aksi atau kegiatan lainnya, program ini dibuat secara khusus untuk membudayakan minat baca dan meningkatkan kemampuan menulis siswa, sesuai dengan sasaran dan harapan yang diinginkan.

#### **2.1.4. Komponen Literasi**

Menurut pendapat beberapa ahli yaitu Clay (2001) dan juga Ferguson pada ([www.blibtech.us/pdfs/InfoLit.pdf](http://www.blibtech.us/pdfs/InfoLit.pdf)) sebagaimana dikutip dalam buku Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah menjelaskan bahwa komponen literasi informasi terdiri atas: literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi



teknologi, dan literasi visual. Di Indonesia, literasi dini diperuntukan sebagai dasar mendapatkan kegiatan berliterasi tahap selanjutnya. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Dini

Literasi dini merupakan literasi yang awal. Literasi dini mengajari siswa dalam membaca dan menulis, literasi dini merupakan proses belajar dari yang belum bisa menjadi bisa. Teknik pembelajarannya dengan menggunakan media demonstrasi atau permainan.

2. Literasi Dasar

Literasi dasar merupakan literasi lanjutan dari literasi dini. Literasi dasar sudah pada taraf pengembangan dari kemampuan dan kecakapan dalam mendapatkan informasi dan mengolahnya menjadi ilmu pengetahuan serta menjadi potensi diri. Pada level ini siswa diharapkan mampu memadukan antara kemampuan membaca, menulis dan bercerita.

3. Literasi Perpustakaan

Literasi ini merupakan literasi lanjutan, siswa tidak diharapkan hanya bisa menulis dan membaca saja, melainkan siswa sudah diharapkan mampu mencari buku sendiri dalam perpustakaan. Pada level ini siswa diberikan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan non fiksi, dengan cara memanfaatkan koleksi referensi yang ada dalam perpustakaan.

4. Literasi Media

Saat ini, sumber informasi tidak hanya dari buku atau perpustakaan, melainkan informasi dapat didapat dari media. Siswa harus mengetahui jenis media serta memanfaatkan media tersebut menjadi sumber ilmu yang bermanfaat, baik dan cocok bagi dunia siswa.

5. Literasi Teknologi

Literasi teknologi (*technology literacy*) ini berkaitan dengan tiga hal penting: pertama, kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dengan baik dan benar. Kemampuan ini berkaitan dengan pemahaman individu atas segala hal yang berkaitan dengan teknologi

informasi baik berupa perangkat keras, perangkat lunak, sampai pada sistem dan pola-pola yang ada dalam sistem teknologi informasi tersebut. Dengan pemahaman inilah, seseorang tidak tereliminasi dari era sekarang yang selalu bersumber pada teknologi informasi. Kedua, kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sehingga teknologi informasi digunakan dalam konteks kemanfaatan dan kebutuhan saja.

Karena semakin banyaknya media yang menyajikan informasi, efek dari perkembangan teknologi informasi, maka dibutuhkan pemahaman tepat dalam menerima dan mencerna informasi yang diterima. Jangan sampai semua informasi yang diterima diterima secara mentah-mentah. Sehingga tidak keliru dalam mengkonsumsi informasi. Untuk itu adanya pemahaman literasi teknologi agar siswa (melek informasi teknologi) sehingga tidak gagab dengan informasi yang datang dari media sosial (medsos). Untuk menghadapi membanjirnya informasi yang ditimbulkan karena perkembangan teknologi informasi, maka dibutuhkan pemahaman yang baik dalam mengelola (memfilter informasi yang baik dan bermanfaat, dan informasi yang tidak baik) untuk perkembangan keilmuan murid. Ketiga, kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi dan mengembangkan potensi yang dimiliki, misalnya memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan bisnis, menjalin relasi yang menguntungkan, atau untuk sarana tukar informasi dan ilmu pengetahuan.

6. Literasi Visual (*visual literacy*)

Literasi visual merupakan program literasi tingkat lanjut, yaitu lanjutan dari literasi media dan literasi teknologi, pelaksanaan literasi visual lebih menegdepankan dalam mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar siswa dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat. Masuknya materi melalui literasi visual yang tidak dibendung, baik dalam bentuk cetak, auditori, maupun digital. Perkembangan literasi visual terus mengalami perkembangan, saat ini muncul istilah *multimodal* yaitu penggabungan media informasi dari cetak, auditori dan digital. Dengan

memahami literasi visual siswa diharapkan mampu mengelola informasi yang diterima dari media ini dengan baik, karena informasi yang datang dari literasi ini lebih banyak unsur manipulasi dan hiburan yang butuh difilter dengan ketat berdasarkan nilai-nilai budaya, etika dan panutan.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, komponen kegiatan literasi ada 6, yaitu: literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Tetapi dalam penelitian ini tidak dibahas secara keseluruhan, melainkan akan membahas kegiatan literasi dasar saja, agar penelitian yang akan dilaksanakan lebih fokus.

#### **2.1.5. Prinsip-prinsip Literasi Sekolah**

Wiedarty dkk, (2016: 11-12) menjelaskan prinsip-prinsip literasi sekolah dengan mengambil pendapat Beers (2009): Prinsip-prinsip literasi sekolah beberapa prinsip-prinsip dasar dalam literasi sekolah:

1. Pengembangan literasi disesuaikan dengan perkembangan yang dapat diprediksi.

Dalam prinsip ini lebih menekankan pada tahap perkembangan anak. Perkembangan anak diarahkan pada peningkatan kelancaran menulis dan membaca siswa. Untuk menunjang berjalanya program tersebut, seorang guru harus mengetahui tahap perkembangan anak, guna merancang strategi dan memprediksi terjadinya pembiasaan yang tepat. Dengan prediksi dan menyusun strategi dalam meningkatkan pembiasaan siswa yang tepat akan memudahkan dalam mencapai keberhasilan proses pembiasaan membaca bagi siswa.

2. Literasi yang baik bersifat berimbang.

Literasi berimbang adalah pendekatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan memahami dan menghasilkan informasi. Kata berimbang merupakan proses pembelajaran yang seimbang yaitu gabungan berbagai strategi pembelajaran dengan tujuan mendapatkan hasil pembelajaran yang kompeten. Dalam literasi berimbang ini guru dituntut untuk bisa menyediakan waktu guna membacakan cerita atau buku beberapa kali dalam seminggu.

Sarana dan prasarana dalam membaca yang digunakan harus dibuat dengan fariatif mungkin dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan anak. Guru sebagai pembimbing perlu memanfaatkan beragam jenis bacaan yang ada secara seimbang. Secara singkat, dalam literasi berimbang terdapat beberapa ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Mengembangkan kompetensi semua siswa dengan memanfaatkan berbagai bahan ajar, sarana, dan strategi.
  - b. Menekankan perkembangan bahasa lisan, kemampuan berpikir dan berkolaborasi sebagai dasar pembelajaran literasi.
  - c. Menggunakan asesmen formatif sebagai panduan pembelajaran dan untuk menentukan tingkat dukungan yang perlu diberikan kepada siswa.
  - d. Memberikan instruksi yang eksplisit untuk keterampilan memecahkan masalah dan berpikir strategis.
  - e. Memberikan waktu khusus tanpa interupsi untuk pembelajaran literasi.
  - f. Memenuhi kebutuhan pembelajaran dan literasi secara individu.
3. Literasi terintegrasi dengan kurikulum.

Kurikulum merupakan peraturan tentang tujuan, isi, dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena kurikulum sangat berperan terhadap tercapainya tujuan pendidikan, maka program literasi tidak bisa lepas dengan kurikulum. Program literasi harus integrasi dengan kurikulum tidak boleh terpisah dari kurikulum. Kurikulum memiliki fungsi sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan, sedangkan program literasi merupakan suatu proses untuk memunculkan kegiasaan siswa dalam belajar.

Karena itu literasi harus memperhatikan kurikulum yang merupakan dasar hukum dalam proses pemebelajaran, agar pregram litarasi bisa mempermudah tercapainya tujuan kurikulum tersebut. Dalam kegiatan literasi ini guru harus bisa mengarahkan murid, terhadap bahan literasi mana yang bisa dan boleh dibaca murid sesuai tahapan siswa. Sehingga kegiatan literasi bisa berjalan bersamaan dengan kurikulum.

4. Membaca dan menulis kapanpun dan dimanapun.

Dalam rangka memunculkan rasa senang dalam membaca dan menulis, perlu ditanamkan kebiasaan membaca terlebih dulu. Untuk menumbuhkan pembiasaan menulis dan membaca maka dibiasakan menulis dan membaca dimanapun dan kapanpun. Untuk mempercepat tumbuhnya kebiasaan minat menulis dan membaca pihak sekolah harus memberikan sarana dan prasarana yang bisa mendukung kegiatan tersebut. Sekolah harus menyediakan waktu diluar jam pelajaran yang dialokasikan murid untuk menulis dan membaca. Kegiatan literasi tidak hanya dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, melainkan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Guru dan sekolah dan orang tua harus menyediakan fasilitas yang digunakan murid atau anak dalam kegiatan literasi tersebut sehingga tidak hanya disekolah proses menulis dan membaca dapat berlangsung melainkan dirumahpun bisa membaca dan menulis. Sehingga murid bisa melakukan kegiatan membaca dan menulis setiap saat dan dimanapun tempat.

5. Literasi dapat mengembangkan kemampuan budaya lisan (*orality*).

Budaya lisan atau (*orality*) merupakan budaya lokal yang sudah berkembang di Indonesia. Literasi budaya lisan harus dikembangkan agar tidak menjadi penghambat berkembangnya ilmu pengetahuan. Karena jika budaya lisan tidak di budidayakan maka ilmu akan tersimpan dalam ingatan belaka. Jika budaya lisan sudah diarahkan dalam bentuk cerita, pidato dan dll. Maka ilmu akan tersebar pada orang lain.

Budaya literasi diharapkan dapat menumbuhkan budaya lisan pada peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan dan idenya yang dimilikinya dari kegiatan literasi melalui lisan. Kegiatan pembiasaan literasi juga dapat diwarnai dengan kegiatan diskusi sehingga anak dapat belajar berpendapat, mendengarkan serta menghormati pendapat orang lain.

6. Literasi dapat mengembangkan kesadaran tentang keberagaman.

Indonesia yang merupakan negara multikultural, yang banyak terdapat perbedaan-perbedaan didalamnya. Sebagai negara yang banyak keberagaman



maka indonesia harus bisa menggunakan keberagaman tersebut menjadi sumber daya bangsa. Dalam dunia pendidikan, juga harus bisa menggunakan keberagaman tersebut menjadi media untuk mensukseskan proses pendidikan. Keberagaman digunakan sebagai literasi dalam pendidikan.

Kesadaran dalam keberagaman perlu dikenalkan kepada siswa sejak dini. Agar siswa bisa menerima keberagaman tersebut, sehingga siswa tidak merasakan terkucilkan jika berada di tempat baru, begutu juga bagi siswa yang lama atau mayoritas susku bangsanya tidak menjadi sombong karena berada di dalam kelompok yang kuat.

#### **2.1.6. Tahapan-tahapan Literasi Sekolah**

Ditjen Dikdas menjelaskan tahapan pelaksanaan program literasi sekolah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pembiasaan**

Pada tahap pembiasaan bertujuan untuk menanamkan dalam pikiran siswa untuk senang membaca dan terbiasa dalam melakukan baca dan tulis. Disini siswa dilatih membaca dalam hati, membaca nyaring, dan menyimak. Suatu aktifitas yang dilaksanakan secara terus menerus akan tertanam dalam hati dan lama-lama muncul rasa senang sehingga tidak terasa menjadi kebiasaan. Jika sudah terbiasa akan tertanam rasa senang dan terbiasa dalam membaca disekolah diberikan waktu 15 menit sebelum mulai pelajaran atau 15 menit setelah pelajaran

##### **2. Tahap Pengembangan**

Tahap kedua adalah tahap pengembangan. Tahap pengembangan merupakan tahap kelanjutan dari tahap pembiasaan. Sehingga tujuan tahap ini adalah mempertahankan hasil dari tahap pertama dan mengembangkan lagi meningkatkan minat baca. Tahap pengembangan maksudnya mengembangkan dari proses belajar membaca menuju ke arah kelancaran membaca dan menulis, menyimak, menceritakan atau menjelaskan kepada orang lain tentang apa yang difahami dari proses membaca serta siswa mampu menulis sesuatu yang didengarkan.

### 3. Tahap Pembelajaran

Selanjutnya tahap ketiga adalah tahap pembelajaran, dalam tahap ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, membaca, bercerita. Tahap pembelajaran bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa agar terus meningkat dan semakin kuat menacap dalam kepribadian siswa. Pembelajaran harus dilakukan secara terus menerus dan secara teratur untuk menumbuhkan kebiasaan, sehingga akan menjadi pergerakan yang bersifat reflek dalam membaca, menulis, bercerita dan lain-lain.

## 2.2 Literasi Dasar

### 2.2.1. Pengertian Literasi Dasar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kata Literasi mengandung tiga makna yakni a. secara sederhana adalah berarti kemampuan membaca dan menulis. b. berarti pengetahuan dan keterampilan dalam bidang atau aktifitas tertentu. c. literasi berarti kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kebutuhan hidup. Sedangkan kata dasar bermakna bagian yang paling bawah. Berdasarkan kedua makna tersebut maka literasi dasar mempunyai arti: kemampuan murid yang paling dasar, yaitu kemampuan murid dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Literasi Dasar (*basic literacy*) yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

Literasi dasar bisa dikatakan sebagai kemampuan dasar seorang murid dan harus dikuasainya sebelum melanjutkan dalam jenjang selanjutnya. Jika siswa tidak menguasai literasi dasar secara baik maka siswa akan kesulitan dalam selanjutnya, maka disinilah disebut literasi dasar. Bagaikan bangunan jika pondasi tidak kokoh maka bangunan tersebut akan mudah runtuh. Ada enam jenis dalam literasi dasar, berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis literasi dasar.

### 2.2.2. Macam-macam Literasi Dasar

Menurut Ananto Kusuma Seta ada enam jenis literasi dasar yang bisa diterapkan kepada peserta didik, masyarakat (guru, dan orang tua) untuk memahami dan mengaplikasikan enam jenis literasi tersebut pada anak didiknya disekolahkan dan pada putra-putrinya saat di rumah. Hal itu disampaikan saat menjadi pembicara dalam rapat Koordinasi Nasional bidang perpustakaan tahun 2019 di Birawa Hall Bidakara, Jakarta Selatan, Kamis (14/03/2019).

Berikut enam jenis literasi dasar:

#### 1. Literasi baca tulis (dasar)

Jenis literasi yang pertama adalah literasi baca dan tulis, jenis ini adalah kemampuan siswa dalam memahami isi teks yang tertulis maupun tidak tertulis. Dalam literasi jenis ini mendorong pada kemampuan untuk menuangkan kembali pemahamannya dalam tulisan. Jika memahami maksud dari literasi dasar tersebut maka siswa didorong bisa membaca baik teks yang tertulis maupun tidak tertulis, kemudian memahami maksud dari teks yang telah dibaca kemudian menuangkan kembali pemahamannya tersebut kedalam tulisan sesuai dengan pemahamannya.

#### 2. Literasi numerasi

Literasi numerasi merupakan sebuah kemampuan siswa dalam menggunakan bermacam-macam angka, simbol, yang berkaitan dengan matematika dasar guna menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi mendorong siswa untuk mampu dan faham terhadap penggunaan nomor dan simbol-simbol dalam ilmu matematika dasar, yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3. Literasi sains

Kemampuan siswa dalam memahami fakta kejadian-kejadian alam atau fenomena alam dan kehidupan sosial sekitar. Berdasarkan literasi ini siswa diharapkan mengetahui dan mempelajari apa yang akan terjadi di alam berdasarkan fenomena yang ada baik dari fenomena alam maupun kehidupan sosial, sehingga dapat mengambil keputusan yang dalam melangkah dalam kehidupan yang akan datang.



#### 4. Literasi finansial

Literasi finansial adalah kemampuan atau kecerdasan siswa dalam merealisasikan pemahaman tentang konsep dan resiko, keterampilan dalam sebuah keputusan yang efektif dan keterampilan dalam budang finansial. Sedangkan finansial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah masalah keuangan. Jadi literasi finansia mendorong siswa agar mampu dan cakap dal merencanakan, dan juga dapat membelanjakan serta mengetahui resiko yang ditimbulkan dalam menggunakan finansial.

#### 5. Literasi digital

Literasi digitas adalah kemampuan serta kecakapan siswa dalam menggunakan media digital. media komunikasi, atau jaringan dalam mencari, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi dan memanfaatkan secara sehat bijak, cerdas, cermat, tepat untuk mejalin komunikasi atau interaksi dengan manusia lain dalam kehidupan sehari-hari.

#### 6. Literasi budaya dan kewargaan

Literasi budaya merupakan kemampuan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara serta memahami keberadaan budaya ada dan menerima adanya perbedaan dalam budaya. Sehingga siswa diharapkan bisa menjadi penerus kehidupan berbangsa dan negara dengan menerima serta menghargai perbedaan dalam budaya.

### 2.2.3. Strategi Pelaksanaan Kegiatan Literasi Dasar

Berdasarkan kamus Besar Bahasa Indonesia strategi memiliki arti rencana kegiatan yang tepat untuk mencapai sebuah tujuan atau sasaran. Berarti sekolah sebagai pelaksana diharapkan memiliki rencana kegiatan atau strategi untuk mencapai tujuan literasi dasar. Sekolah sebagai ujung tombak pelaksana, maka sekolah perlu menyusun setrategi yang akan dilakukan: terdapat beberapa cara dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah:

#### 1. Membentuk suasana lingkungan fisik menjadi ramah literasi.

Lingkungan fisik sesuatu yang nampak dan dapat dilihat oleh siswa. Linkungan fisik sesuatu yang hal yang awal dilihat dan dirasakan siswa. Lingkungan fisik bisa berupa benda-bendal yang berda dalam linkungan

sekolah termasuk guru, karyawan. Semua yang ada dalam lingkungan sekolah harus dikonsep dan ditata, sehingga bisa memunculkan suasana ramah literasi. Guru yang merupakan unsur yang ada dalam sekolah juga punya peran yang penting dalam membuat suasana ramah literasi, misalnya dengan cara guru mengajak murid membaca buku dan berdiskusi serta bermain diluar sekolah.

2. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat.

Lingkungan sosial yang ada dalam sekolah harus dibangun menjadi lingkungan sosial yang dapat memunculkan afektif terhadap minat baca. Afektif adalah perasaan dan emosi. Karakteristik afektif ada empat yaitu minat, sikap, konsep dan nilai. Dalam rangka menumbuhkan lingkungan sosial dan afektif yang memiliki kecenderungan terhadap minat baca, maka dibutuhkan proses komunikasi atau interaksi antar manusia yang ada di dalam lingkungan sekolah. Komunikasi memiliki kemampuan merubah pemahan manusia yang aktif dalam proses komunikasi. Jika komunikasi diarahkan pada perubahan sosial untuk menjadikan masyarakat sekolah yang minat baca, maka komunikasi akan merubahnya secara pelan-pelan dan menjadi budaya.

3. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat.

Lingkungan sekolah hampir sama dengan lingkungan fisik, sosial, dan afektif karena lingkungan sekolah terdiri dari unsur-unsur tersebut, sedangkan akademik adalah semua unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran disekolah. Jika lingkungan sekolah dijadikan lingkungan yang mencerminkan budaya baca, begitu juga secara otomatis akademik telah terbentuk suasana minat baca.

4. Program gerakan literasi sekolah dilaksanakan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah.

Cara yang menumbuhkan literasi baca selanjutnya dalam gerakan literasi sekolah. Literasi sekolah merupakan program memunculkan kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas untuk

bergabai kegiatan seperti, membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Melalui program ini sekolah diharapkan bisa menumbuhkan kecerdasan siswa dalam menggunakan media belajar untuk memahami materi pelajaran, atau menyediakan media yang bisa digunakan untuk mengakses informasi yang bisa digunakan untuk mengakses ilmu pengetahuan yang tidak ada dalam materi pelajaran sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pelaksanaan kegiatan literasi dasar dapat berjalan dengan baik jika lingkungan fisik mendukung dan kondusif, serta pimpinan dan warga sekolah berperan aktif saling bahu membahu membentuk suasana lingkungan sosial mereka menjadi lingkungan yang menggambarkan lingkungan yang cinta membaca dan cinta literasi. Akademik membuat jadwal serta rencana kegiatan yang mendukung kegiatan literasi disekolahan sehingga murid lebih mudah memunculkan rasa cinta baca dan literasi dan menjadi budaya siswawa setiap hari.

## **2.3 Minat Baca dan Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Membaca**

### **2.3.1. Pengertian Minat Membaca**

Minat membaca adalah suatu perasaan senang terhadap membaca, sama halnya dengan pendapat Ginting tentang minat baca dalam jurnal pendidikan Penabu. Menurut minat baca merupakan rasa senang dan dorongan yang kuat secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Lain halnya pandangan Hurlock, dia melihat minat baca sebagai sumber motivasi yang terus menerus mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan, jika yang diinginkan berupa kegiatan membaca maka dorongan tersebut dinamakan minat baca. Dari kedua pendapat di atas dapat difahami bahwa pengertian minat baca perasaan dari dalam diri yang terus menerus memberikan rasa senang dan memotivasi atau mendorong untuk selalu membaca dan hingga menjadi sebuah kebiasaan.

Dorongan atau kemauan membaca tidak muncul dengan sendirinya, melainkan perlu adanya motivasi. Motivasi bisa datang dari diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi yang datang dari diri sendiri akan mudah menjadikan siswa memiliki rasa senang membaca atau minat baca. Sedangkan motivasi yang

muncul dari luar membutuhkan proses yang panjang untuk dapat menumbuhkan minat baca, butuh proses pembinaan, pelatihan serta kegiatan lain yang dapat menumbuhkan rasa minat baca.

Berdasarkan survei Suwandi (2019:112) di sekolah dasar siswa kelas V, diketahui bahwa mereka lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi daripada membaca buku. Realitas tersebut terungkap grafik pemanfaatan waktu oleh siswa di rumah untuk aktifitas membaca, menonton televisi, dan bermain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.3 Pemanfaatan Waktu Siswa**

Jenis Aktifitas	Jumlah Jam						Total
	1 jam	1 jam	2 jam	3 jam	4 jam	4 jam	
Membaca	11	36	41	12	-	-	100
Menonton Televisi	4	20	40	22	6	8	100
Bermain	26	38	25	6	2	3	100

**Sumber: Suwandi, 2019**

Anak-anak ternyata lebih suka menonton televisi daripada membaca. Dari survei tersebut diketahui bahwa menonton televisi bagi mayoritas anak. 75% dimaksudkan untuk memperoleh hiburan. Sementara itu, 13% anak menyatakan bahwa menonton televisi untuk menambah pengetahuan, 8% untuk mengisi waktu luang, dan 4% lainnya beranggapan bahwa menonton televisi untuk memperoleh hiburan dan pengetahuan.

Media televisi dalam pandangan masyarakat Indonesia lebih populer dan lebih disenangi dibandingkan dengan membaca buku. Ditambah lagi dengan semakin banyak acara menarik dalam program televisi. Stasiun-stasiun televisi lebih banyak menyuguhkan berbagai macam program acara untuk menarik perhatian pemirsa, terutama anak-anak. Anak-anak lebih memudahkan menghafal acara dan jam tayang di layar kaca. Mereka pun fasih dalam bercerita tentang

jalan cerita acara yang tayangan televisi dan yang ditontonya. Televisi bagaikan sebuah magnet dapat sangat menyedot dan menyita perhatian anak.

Kualitas minat membaca siswa cukup memprihatinkan dan merisaukan. Keprihatinan tersebut tidak hanya dirasakan di daerah tertentu tetapi hampir semua daerah di Indonesia merasakan hal tersebut. Rendahnya minat membaca dapat berpengaruh pada rendahnya kemampuan membaca siswa. Terdapat hubungan linear antara minat baca (*reading interest*) dengan kebiasaan membaca (*reading habit*) dan kemampuan membaca (*reading ability*).

Melihat permasalahan diatas, jika bangsa ini mau maju dan lebih berkualitas, maka harus ada upaya-upaya yang lebih konkret baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk mendongkrak minat membaca. Untuk itu, upaya meneratas (menembus atau mempersingkat) jalan menuju peningkatan minat membaca siswa maka, budaya baca siswa perlu dilakukan.

Peningkatan minat baca harus diarahkan pada kebiasaan dan budaya membaca sehingga terjadi terwujudnya masyarakat berkebutuhan membaca (*reading society*). Selanjutnya, melalui kebiasaan membaca itu akan dapat dikembangkan kegemaran menulis serta terwujudnya masyarakat belajar (*learning society*) serta masyarakat cerdas.

Minat menurut Hurlock (1993:118) menyatakan bahwa minat umumnya bertumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar. Pertama, dalam belajar coba ralat, anak-anak menemukan bahwa ada sesuatu yang menarik perhatian mereka. Minat yang diperoleh dengan cara ini mungkin akan berlangsung lama atau mungkin ternyata hanyalah kesenangan yang segera berlalu. Bila dikombinasikan dengan bimbingan, belajar coba ralat merupakan cara yang berharga untuk mengembangkan minat baru karena anak akan mempunyai kesempatan mencoba apa yang menarik bagi mereka dan melihat apakah hal itu benar-benar memenuhi kebutuhan tertentu di dalam kehidupan mereka atau tidak.

Kedua, dalam belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai atau dikagumi, anak-anak mengambil alih minat orang lain itu dan juga perilaku mereka. Misalnya, jika ayah atau ibu yang gemar membaca. Membaca menjadi kegiatan keseharian dan telah menjadi kebutuhan, maka anak itu pun mungkin



akan mengembangkan minat serupa sehingga ia dapat ikut serta dalam kegiatan bersama ayah dan ibu. Ketiga, minat mungkin berkembang melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak. Karena metode belajar ini memperhitungkan kemampuan anak, lebih besar kemungkinannya ia membuahakan perkembangan minat yang akan memuaskan kebutuhan anak daripada cara belajar coba ralat atau identifikasi.

Rahim (2011: 28) mengemukakan bahwa: “minat baca ialah keinginan yang kuat akan diwujudkannya dengan kesediaan untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri”. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Menurut Wahadaniah, (2011:16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauanya sendiri atau dorongan dari luar.

Sinambela (2005) mengatakan bahwa minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan terhadap buku bacaan.

Cara untuk menanamkan kegemaran membaca pada anak-anak, mereka mutlak diberi kesempatan mengakrabi buku dan bahan bacaan lainnya yang dapat diwujudkan melalui kegiatan literasi dasar. Tujuanya agar setelah dewasa mereka menganggap buku merupakan salah satu kebutuhan sehari-hari yang tidak dapat ditinggalkan. Setidaknya terdapat tiga determinan kuat yang membuat orang membaca buku, yaitu ketersediaan buku (*accessibility of materials*), kemampuan membaca, dan minat membaca. Konsekuensinya, harus menyediakan buku atau bacaan dengan sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya untuk mereka. Ironisnya, buku atau bacaan masih merupakan barang yang dianggap cukup mewah bagi sebagian besar masyarakat. Harga buku dianggap terlalu mahal untuk rata-rata penduduk Indonesia. Selain itu, perlu ditingkatkan kemampuan dan kemauan



membaca, salah satunya dengan menyediakan sudut baca di kelas melalui kegiatan literasi dasar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada kegiatan membaca yang ditunjukkan dengan keinginan dan kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, menimbulkan perasaan senang serta adanya usaha-usaha seseorang untuk membaca yang dilakukan karena adanya motivasi dari dalam diri.

### **2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Membaca**

Kurangnya minat baca bukan saja terjadi pada siswa sekolah dasar. Menurut Supriyoko (2004), keadaan seperti itu ternyata juga terjadi pada siswa sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas bahkan perguruan tinggi pun mengalami nasib sama. Minat baca dapat dipengaruhi beberapa faktor. Lamb dan Arnol dalam Rahim (2016:16) menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca:

#### **1. Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan fisi individu. Fisiologi meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologi, dan jenis kelamin. Fisiologis sangat berpengaruh terhadap kegiatan membaca, karena fisiologis berhubungan dengan jiwa siswa, atau sama juga dengan faktor intern yang mempengaruhi kecenderungan siswa. Jika fisik atau psikis siswa mengalami kelainan maka siswa tersebut membutuhkan penanganan khusus, dalam proses belajar.

#### **2. Faktor Intelektual**

Intelektual adalah suatu kecerdasan dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kecerdasan fikiran siswa (IQ) semakin tinggi nilai IQ siswa maka semakin mudah siswa tersebut hidup dalam lingkungan karena dia bisa menyesuaikan dengan lingkungannya. Dalam lingkungan sekolah siswa yang IQ nya tinggi lebih cepat dalam menguasai informasi dan keilmuan yang ajarkan di sekolah atau melalui media pembelajaran dan media informasi.

### 3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan sangat berperan dalam mempengaruhi perkembangan siswa. Lingkungan bisa membawa siswa pada dua arah: jika lingkungan yang tidak kondusif dan tidak mencerminkan suana belajar, maka siswa akan jauh dari kesuksesan pendidikannya. Kedua jika lingkungan yang kondusif yang berkarakter pendidikan maka siswa akan cepat meraih kesuksesan dalam belajart

Selain memahami faktor-faktor penghambat, penting pula diahami bagaimana minat berkembang. Menurut Hurlock (1993:116) berpendapat bahwasanya anak tidak dilahirkan lengkap dengan minat. Minat merupakan hasil dari pengalaman belajar. Jadi, pengalaman belajar yang memunculkan minat itu akan menentukan seberapa lama minat bertahan dan kepuasan yang diperoleh dari minat itu.

#### 2.4 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang terdahulu mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan minat membaca siswa dalam penerapan kegiatan literasi dasar. Penelitian yang menggunakan kegiatan literasi dasar diantaranya adalah sebagai berikut ini.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nindya Faradina (2017), dalam penelitian tersebut menyimpulkan: 1) ada peningkatan atau ada hubungan antara program gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. dengan rata-rata tes menunjukkan adanya peningkatan kegiatan gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa yang naik secara signifikan. 2) terdapat hambatan dalam membaca nyaring, membaca dalam hati, kegiatan pojok baca kelas dan penghargaan sebagai peminjam buku teraktif, karena situasi belum mendukung sepenuhnya terhadap kegiatan baca tulis.
- b. Kedua Penelitian Ranti Wulandari (2017), disekolah Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Iternasional menyimpulkan bahwa Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah menghasilkan beberapa kesimpulan 1). Keberhasilan proses leterasi didukung adanya program

kegiatan yaitu: reading group, morning motivation, mini library, pengadaan perpustakaan dan kegiatan yang menunjang. 2). Adanya sumberdaya yang mendukung kegiatan literasi, dan koordinasi yang kuat antara guru dan pengelola sekolah; 3). Adanya kerja sama antara sekolah dan pihak luar dalam menyediakan sarana dan prasarana kegiatan literasi, dalam penyediaan buku baca dan alat-alat yang lain.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Aini Salma (2018) dalam kesimpulannya Aini menjelaskan bahwa berdasarkan analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar terdapat hubungan yang kuat. Berdasarkan analisisnya terdapat perubahan yang positif tinggi terhadap minat baca siswa dengan adanya program gerakan literasi sekolah pada minat baca siswa, melalui perhitungan tes tentang minat baca dari siswa kelas III dan V.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hilal Hidayat (2017) Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar menunjukkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan GLS di dua sekolah tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V, penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata nilai post test menjadi 82,66.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang relevan diatas yaitu penggunaan kegiatan literasi dasar, sedangkan perbedaannya pada penelitian yang sebelumnya yaitu terletak pada metode pengumpulan data, pada penelitian sebelumnya metode pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi, serta studi dokumentasi sedangkan di dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan pre-angket, perlakuan, dan post-angket.

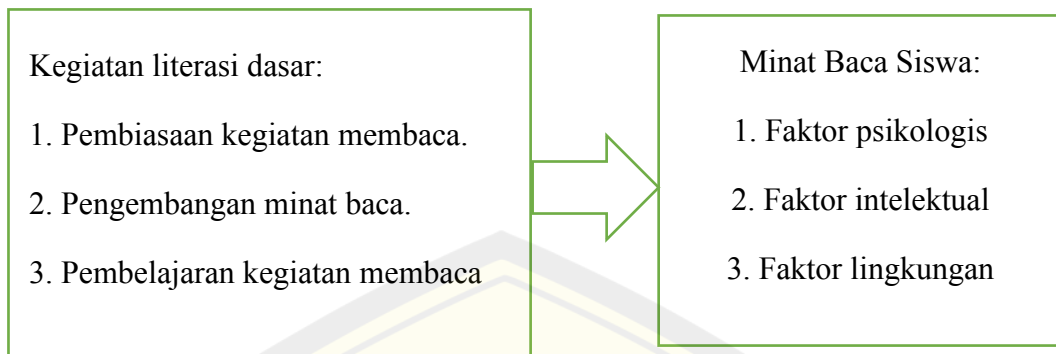
## 2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini meliputi kondisi awal proses pembelajaran, kondisi pada saat dilaksanakan kegiatan literasi dasar pada kelas eksperimen dan kondisi sebelum dilaksanakannya kegiatan literasi dasar, serta kondisi akhir setelah dilaksanakannya kegiatan literasi dasar di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Lebih jelasnya kerangka berpikir dalam penelitian dilakukan sebagai berikut.

Kondisi awal menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah yang dilaksanakan di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi hanya berupa penyediaan perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa yang terjadi khususnya pada siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi terlihat dengan kurang pedulinya siswa terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa menjadi tertinggal, misalnya siswa yang harusnya sudah duduk di bangku kelas VI harus tinggal di kelas V dikarenakan siswa tersebut kurang mampu dan kurang tertarik untuk membaca. Bahan pustaka yang disediakan oleh SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi masih kurang menarik, sehingga perlu diadakan kegiatan literasi dasar di sudut kelas untuk menarik minat peserta didik agar terjadi peningkatan minat membaca.

Pelaksanaan kegiatan literasi dasar harus dilakukan dengan tiga langkah atau tahap secara sistematis sebagai berikut ini. Tahap pertama yaitu tahap pembiasaan bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap bacaan dan kegiatan membaca. Pada tahap pembiasaan ini kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jenjang pendidikan yaitu SD kelas rendah dan SD kelas tinggi, dengan kegiatan seperti menyimak dan membaca buku bacaan atau pengayaan. Tahap yang kedua yaitu tahap pengembangan yang bertujuan untuk mempertahankan minat terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kelancaran dan pemahaman membaca siswa. Kegiatan yang dilakukan meliputi menyimak, membaca, berbicara, menulis dan memilah informasi. Tahap yang ketiga yaitu tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat siswa terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi siswa melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran. Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa reseptif (membaca dan menyimak) dan aktif (berbicara dan menulis) yang sudah dilakukan pada tahap pengembangan.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dugaan peneliti bahwa terdapat pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Berikut skema dari kerangka berpikir diatas:



**Gambar 2.5 Kerangka Berpikir**

## **2.6 Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah diuraikan tersebut, maka hipotesis didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : ada perbedaan antara sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.



### BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang digunakan di dalam melaksanakan kegiatan penelitian diantaranya sebagai berikut: 1) jenis penelitian; 2) desain penelitian; 3) tempat dan waktu penelitian; 4) subjek penelitian; 5) variabel penelitian; 6) definisi operasional; 7) langkah-langkah penelitian; 8) metode pengumpulan data; dan 9) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Masyhud, (2021:140): penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu treatment (perlakuan) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu yang diberikan oleh peneliti. Perlakuan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan kegiatan literasi dasar, yang mana perlakuan literasi dasar tersebut dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh literasi dasar terhadap minat baca siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian pre-eksperimental, dengan kata lain, penelitian pre-eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab dan akibat antara perlakuan yang diberikan dengan pengaruh atau dampak yang ditimbulkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Masyhud, (2021:31), penelitian kuantitatif disebut juga sebagai pendekatan ilmiah, karena penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Disamping itu, semua langkah penelitian ditentukan secara sistematis dan hierarkis serta dikaji secara teoritis terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian di lapangan. Semua instrument penelitian yang disusun juga harus sesuai dengan teori. Penelitian ini juga menggunakan sampel penelitian untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi hasil penelitian.



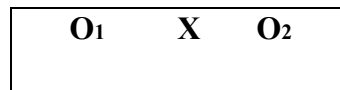
### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu desain pra eksperimental (*pre-experimental design*), dan menggunakan rancangan penelitian *one-group preangket-postangket design*. *One-group preangket-postangket design* adalah suatu bentuk eksperiment yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja, tanpa menggunakan kelompok kontrol/pembanding. Pada pola ini menggunakan angket awal (*pre-angket*), sehingga besarnya dampak atau *effect* perlakuan dapat diketahui secara pasti dengan cara mengurangkan hasil-hasil post-angket dengan pre-angket. Meskipun demikian, pola penelitian ini masih termasuk ke dalam kategori pre-eksperimental, sebab belum ada kelompok kontrolnya, dan belum mengontrol semua variabel non eksperimental secara ketat.

Langkah untuk mengetahui bagaimana dampak: “pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi”, di dalam penelitian tersebut guru memilih sebuah kelas, lalu melakukan angket awal (*pre-angket*) tentang kemampuan kegiatan literasi siswanya. Setelah itu guru memberikan treatment (perlakuan) dengan mengadakan kegiatan literasi dasar, kemudian setelah mengadakan kegiatan literasi dasar, guru melakukan *post-angket*, dan kemudian menganalisis hasil angket tersebut dengan cara membandingkan antara hasil *pre-angket* dengan hasil *post-angket*. Selisih skor hasil belajar antara pre-angket dengan post-angket tersebut adalah merupakan dampak atau efek murni dari suatu treatment (perlakuan) dengan mengadakan kegiatan literasi dasar.

Penerapan pola penelitian pra-eksperimental ini, peneliti memiliki tujuan yang sederhana, yaitu hanya ingin mengetahui dampak atau efek murni dari treatment yang diberikan pada kelompok tertentu dengan hanya membandingkan antara preangket dengan postangket, namun peneliti masih mengabaikan faktor-faktor lain.

Jika digambarkan dalam bentuk diagram, pelaksanaan pola penelitian ekperimental tersebut adalah sebagai berikut ini:

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

**O<sub>1</sub>** : *Pre-angket*, yaitu angket yang dilakukan sebelum perlakuan (*treatment*)

**X** : *Treatment* atau perlakuan yang akan diukur pengaruhnya.

**O<sub>2</sub>** : *Post-angket*, yaitu angket yang dilakukan setelah dilakukannya sebuah perlakuan (*treatment*).

Alat menganalisa dalam pemelitan ini menggunakan distribusi frekuensi skor minat baca siswa dengan kegiatan literasi dasar sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu sebagai analisisnya dan fluktuasi skor tergambar dalam gambar berikut ini:

**Gambar 3.4 Distribusi Frekuensi Skor**

No.	Interval	Kategori
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 74	Sedang
4.	75 – 84	Tinggi
5.	85 – 100	Sangat Tinggi

**Sumber: Depdikbud, 2003**

Langkah pemberian angket penelitian eksperiment menggunakan tiga langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pre-angket untuk mengukur variabel terikat (minat membaca) sebelum perlakuan atau treatment dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan atau treatment kepada kelas subjek penelitian dengan pelaksanaan kegiatan literasi dasar.

- c. Memberikan post-angket untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan atau treatment dilakukan.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi, waktu penelitian dilaksanakan pada 7 sampai dengan 9 April tahun 2022. Penelitian tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang kurang tertarik dalam mengunjungi perpustakaan dikarenakan terbatasnya bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan mengadakan kegiatan literasi, siswa diharap lebih tertarik untuk membaca dan terjadi peningkatan dalam membaca.
- b. Terdapat 6 kelas di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi yang dapat dijadikan sebagai kelas untuk penelitian eksperiment. Namun setelah melakukan random sampling, kelas V lah yang terpilih untuk dijadikan kelas yang akan diteliti.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek didalam penelitian ini yaitu seluruh siswa siswi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel kuota.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel di dalam penelitian ini meliputi variabel bebas atau disebut juga (*independent variable*) dan variabel terikat atau disebut juga (*dependent variable*), dan variabel kontrol atau disebut juga (*control variable*).

Variabel bebas yang menjadi sebab perubahan minat baca di dalam penelitian ini yaitu kegiatan literasi dasar. Variabel terikat yang menjadi akibat karena adanya variabel yaitu minat membaca siswa. Variabel kontrol yang dikendalikan di dalam penelitian ini adalah: kemampuan guru, waktu penelitian, instrument penelitian yang digunakan dan bahan ajar.

### 3.6 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, variabel operasional merupakan suatu kode atau sifat atau nilai atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan, ada beberapa definisi operasional yang akan digunakan dan perlu dikuatkan pemahaman terlebih dulu agar dalam penelitian tidak terjadi bias, adapun definisi operasionalnya sebagai berikut:

a. Kegiatan Literasi Dasar

Literasi dasar merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung yang mana berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

b. Minat Baca Siswa

Minat kesukaan membaca merupakan sebuah rasa lebih suka dan ketertarikan untuk melakukan kegiatan membaca. Minat baca akan muncul dengan adanya latihan terus menerus, serta dukungan situasi lingkungan. Terdapat tiga hal yang dapat mempengaruhi minat membaca seseorang yaitu: faktor fisiologis, faktor intelektual, dan faktor lingkungan.

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian eksperiment adalah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian

Mengidentifikasi dan merumuskan masalah dilakukan setelah melaksanakan kegiatan observasi di sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Observasi dilaksanakan pada 30 November 2021, setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Masalah ditemukan setelah melakukan observasi terhadap siswa kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Permasalahan yang muncul

yaitu kurangnya minat membaca siswa, yang terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b. Melakukan study pendahuluan dan kajian pustaka

Study pendahuluan dan kajian pustaka dibutuhkan untuk memperdalam teori-teori terkait dengan kegiatan literasi dasar serta minat membaca siswa. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian.

c. Merumuskan hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian dirumuskan setelah merumuskan masalah dan mengkaji teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ditemukan.

d. Memilih dan menetapkan kelas eksperiment

Penentuan kelas eksperiment dilakukan secara random sampling setelah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamarataan kemampuan subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kecenderungan adanya faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil penelitian.

e. Menyiapkan alat atau instrument yang akan digunakan untuk *pre-angket* dan *post-angket*

Instrument adalah alat ukur yang akan digunakan peneliti untuk mengamati dan mengetahui peningkatan membaca siswa menggunakan kegiatan literasi dasar. Instrument yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu angket. Angket awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabelitas. Instrumen tersebut terlebih dahulu harus diuji kelayakannya kepada dosen ahli bahasa Indonesia dan guru kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Jika sudah dinyatakan layak, maka instrumen tersebut dapat diuji cobakan kepada siswa-siswi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

f. Melakukan angket awal (*pre-angket*) sebelum perlakuan (*treatment*)

Melaksanakan angket awal (*pre-angket*) kepada kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi berupa angket, untuk mengetahui sejauh



mana kurangnya minat membaca yang terjadi di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

- g. Menyiapkan materi dan aktifitas perlakuan (*treatment*) untuk kelas yang telah dipilih

Materi disiapkan sesuai dengan indikator minat membaca siswa yang telah dirumuskan. Penyusunan materi dilanjutkan dengan penyusunan perangkat pembelajaran untuk kelas V yang akan dilaksanakan penelitian.

- h. Melaksanakan penelitian dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap kelas yang telah dipilih

Melaksanakan kegiatan literasi pada kelas V yang akan dilaksanakan penelitian. Kelas tersebut dilakukan penelitian dengan menggunakan kegiatan literasi dasar yaitu membaca buku literasi dasar di sudut baca kelas dilanjutkan dengan pemberian pertanyaan terkait apa yang sudah dibaca. Pembelajaran dilaksanakan di kelas V sebanyak empat kali pertemuan.

- i. Melakukan post-angket setelah perlakuan (*treatment*).

Post-test dilaksanakan untuk mengetahui hasil peningkatan minat membaca siswa melalui angket, setelah diterapkannya kegiatan literasi dasar. Nilai post-angket siswa merupakan data yang akan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa.

- j. Melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sesuai.

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dengan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data menggunakan program SPSS versi 22.

- k. Melaksanakan uji hipotesis penelitian.

Uji hipotesis dilaksanakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat membaca siswa dengan penerapan kegiatan literasi dasar.

- l. Menarik kesimpulan serta menyusun laporan penelitian.



### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2019:34) data merupakan semua fakta yang berbentuk angka yang dapat dijadikan informasi. Data letaknya berserakan dan terletak pada informan atau media uji coba jika penelitian berbentuk eksperimen. Agar data bisa terkumpul diperlukan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket. Berikut teknik pengumpulan data menggunakan angket:

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks, yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang dilalui dari pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di kelas V yang bertempat di SDN 5 Genteng Kabupaten pada 30 November 2021 yang bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan literasi dan minat membaca di SD tersebut.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menanyakan poin-poin yang disusun dan direncanakan dengan baik oleh peneliti kepada responden. Wawancara bertujuan untuk dapat mengetahui metode dan bagaimana kegiatan literasi di dalam kelas. Selain itu wawancara digunakan untuk dapat memperoleh secara langsung informasi tentang sejauh mana pelaksanaan kegiatan literasi dan minat membaca. Berdasarkan hasil wawancara wali kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten pada 30 November 2021, hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan literasi hanya berupa penyediaan perpustakaan, bahan pustaka yang disediakan kurang menarik, sehingga siswa kurang tertarik untuk membaca.

#### c. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk dapat memperoleh data berupa data pokok siswa kelas V pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, isi dari data dokumentasi berupa daftar nama siswa kelas V, bahan ajar yang digunakan, perangkat media pembelajaran, dan RPP.

#### d. Angket

Angket merupakan instrument untuk pengumpul data, angket berisikan pertanyaan dan jawaban yang berbentuk pilihan yang diberikan pada responden. (Masyhud, 2021:288). Angket yang akan digunakan adalah angket pre-angket post-angket. Pre angket dan post angket digunakan untuk mengetahui peningkatan minat membaca siswa setelah dilakukanya perlakuan berupa kegiatan literasi dasar. Angket yang diberikan pada reponden merupakan bersifat tertutup dan rahasia, yang berisikan indikator dari pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa.

Waktu memberikan angket yaitu sebelum kegiatan literasi dasar diterapkan dan setelah kegiatan literasi dasar diterapkan, agar diketahui adanya perbedaan antara sebelum adanya kegiatan literasi dengan setelah mendapatkan kegiatan literasi.

Dalam menganalisa jawaban atau respon yang diberikan oleh responden akan menggunakan kreteria sebagai berikut:

- a. Pilihan jawaban (a) akan diberi nilai 3 karena jawaban tersebut dianggap sesuai dengan harapan.
- b. Pilihan jawaban (b) akan mendapatkan nilai 2 karena jawaban tersebut dianggap sesuai dengan harapan.
- c. Pilihan jawaban (c) akan diberi skor 1 karena jawaban tidak sesuai dengan harapan. Sedangkan interval nilai anantara tiga ( 3 ) sebagai nilai tertinggi dan satu ( 1 ) yang merupakan nilai terendah

Langkah-langkah penyusunan angket menurut (Masyhud, 2021:289) yaitu:

1) menetapkan isi dan tujuan angket, 2) menyusun kisi-kisi angket, 3) menulis soal angket, 4) menelaah soal angket, 5) melakukan uji coba angket, 6) memperbaiki angket, 7) melaksanakan penelitian.

1) Menetapkan isi dan tujuan pertanyaan angket.

Isi dan tujuan pertanyaan harus sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa setelah diberi perlakuan dengan kegiatan

literasi dasar. Untuk dapat mencapai hal itu, maka sebelum dilakukan penyusunan angket perlu dibuat tabel spesifikasi yang berupa kisi-kisi angket.

#### 2) Menyusun kisi-kisi angket

Kisi-kisi merupakan matriks yang berisi spesifikasi soal yang dibuat. Kisi-kisi angket terlampir. (lampiran G).

#### 3) Menulis soal angket

Penulisan angket disesuaikan dengan jumlah angket yang dibuat dan kisi-kisi yang telah dirumuskan. Angket yang digunakan yaitu 20 pertanyaan dan akan diberikan tiga pilihan kemudian responden harus memilih salah satu pilihan.

#### 4) Menelaah soal angket

Penelaah soal meliputi pemilihan kata atau bahasa, materi, dan ranah kognitif. Instrumen penelitian berupa tes subjektif, dengan kriteria sebagai berikut: jika memilih jawaban (a) mendapat skor 3 untuk jawaban karena dianggap sesuai dengan harapan. Kemudian jika mengambil jawaban (b) akan diberi nilai 2 karena jawabannya dianggap kurang sesuai dengan harapan. Sedangkan jika memilih jawaban (c) akan diberi nilai 1 karena jawaban ini dianggap sesuai dengan harapan. Adapun interval nilai yang dibuat adalah 1 sampai 3, dengan ketentuan untuk nilai tiga ( 3 ) sebagai nilai tertinggi dan satu ( 1 ) merupakan nilai terendah.

Penelaahan soal termasuk dalam kegiatan uji validitas, uji reliabilitas.

- a. Uji validitas secara bahasa mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Sedangkan menurut Sugiharto dan Sitinjak uji validitas adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang diukur. Analisis item atau butir tes untuk mencari validitas item atau butir dilaksanakan dengan melihat skor setiap item soal. Skor setiap item dikorelasikan dengan skor total untuk mencari validitasnya. Jika nilai korelasi item memiliki rentang nilai 0,33 sampai dengan 0,80; maka item tersebut dinyatakan valid. Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan :

Valpro = Validitas Instrumen

Srt = Skor rill tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

(Masyud, 2016 : 246)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 22 dengan memilih analyze lalu pilih Correlate kemudian pilih bivariat. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor soal	Korelasi Item (r-hitung)	(r-tabel) 0,05% N (20)	Kesimpulan
1	0,453	0,045	Valid
2	0,551	0,012	Valid
3	0,624	0,003	Valid
4	0,330	0,329	Valid
5	0,629	0,003	Valid
6	0,766	0,000	Valid
7	0,787	0,000	Valid
8	0,802	0,000	Valid
9	0,572	0,008	Valid
10	0,660	0,002	Valid
11	0,708	0,000	Valid
12	0,495	0,027	Valid
13	0,383	0,096	Valid
14	0,799	0,000	Valid
15	0,726	0,000	Valid
16	0,718	0,000	Valid
17	0,364	0,260	Valid
18	0,610	0,004	Valid
19	0,683	0,001	Valid
20	0,634	0,730	Tidak Valid
21	0,783	0,001	Valid
22	0,673	0,801	Tidak Valid

Sumber: SPSS versi 22

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 22 instrumen angket yang berjumlah 22 item soal, sebanyak 20 soal angket dalam penelitian ini dinyatakan valid, sedangkan soal yang tidak valid yakni 2 soal. Hasil perhitungan yang valid selanjutnya diolah kembali melalui uji reliabilitas instrumen angket.

- b. Uji reliabilitas atau keajekan atau konsistensi dalam mengukur, maksudnya uji reliabilitas merupakan suatu gambaran sejauhmana hasil dari alat ukur tersebut dapat dipercaya. Agar bisa dipercaya hasil dari alat ukur harus mempunyai konsistensi dan kemantapan yang tinggi. Tes atau instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki konsistensi, baik secara internal maupun eksternal. Konsistensi internal artinya instrumen tersebut dilaksanakan berkali-kali tetapi hasilnya konsisten sama, sedangkan konsistensi eksternal artinya hasil pengumpulan data dengan instrumen yang diuji tersebut hasilnya sama dengan instrumen setara lainnya. Uji reliabilitas instrumen yang digunakan yaitu dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyud, 2016)

Keterangan :

- $r_{XY}$  = Koefisien korelasi skor soal item ganjil dengan skor soal item genap  
 $X$  = Skor soal item ganjil  
 $Y$  = Skor soal item genap  
 $N$  = Jumlah sampel

Tabel 3.2 Kriteria penafsiran hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	Kategori Reabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reabilitas
0,80 – 0,84	Reabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reabilitas sangat tinggi

Sumber: Masyhud 2016

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,931	20

Sumber: SPSS Versi 22

Berdasarkan perolehan hasil di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa instrumen angket yang digunakan pada uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22 hasilnya dapat dikatakan reliabel, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan hasil pada tabel uji reliabilitas yakni berkategori reliabilitas tinggi.

#### 5) Melakukan uji coba angket

Uji coba penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Kelas V tersebut memiliki kemampuan kognitif yang cukup untuk dilakukannya uji coba angket.

#### 6) Memperbaiki angket

Langkah setelah melakukan uji coba angket, selanjutnya adalah memperbaiki angket jika terdapat kesalahan atau kekeliruan.

#### 7) Melaksanakan penelitian

Angket yang telah divalidasi dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya penelitian sudah dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen tersebut.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik dalam menganalisa data. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik analisa data itu sendiri adalah suatu cara dalam mengolah data agar menjadi informasi sehingga data lebih mudah difahami dan lebih bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan, utamanya masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan uji t (t-test). Menggunakan teknik ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.



Untuk menguji pengaruh yang signifikan,  $t_{test}$  ( $t_0$ ) dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $t$ ) dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  ( $t$ ) pada taraf signifikansi 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Harga  $t_{test} \geq t_{tabel}$  ( $t_0 \geq t$ ), maka hipotesis nihil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Harga  $t_{test} < t_{tabel}$  ( $t_0 < t$ ), maka hipotesis nihil  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

**$H_a$**  : ada perbedaan antara sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.



## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang: 1) pengaruh kegiatan literasi dasar, 2) hasil penelitian, dan 3) pembahasan.

### 4.1 Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar

Pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi dengan berdasarkan pada penghitungan nilai uji-t menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar (18,546) Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05% atau taraf kepercayaan 95% dengan db = 12, sehingga diperoleh nilai ttabel yaitu 2,179. Berdasarkan analisis tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel (18,546 > 2,179). Berdasarkan hasil tersebut, artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dilaksanakan kegiatan literasi dasar dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi pada siswa kelas V. jumlah siswa yaitu 20 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022, mulai tanggal 7 April sampai dengan 9 April 2022. Kelas V melaksanakan kegiatan literasi dasar di pojok kelas dengan membaca kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilaksanakan pre angket yang dilanjutkan kegiatan literasi, pada pertemuan kedua dilaksanakan kegiatan literasi, sedangkan pada pertemuan kegiatan ketiga dilaksanakan kegiatan literasi dan post angket.

#### 4.1.1 Hasil Uji Homogenitas

Hasil penghitungan uji homogenitas (lampiran k) menunjukkan bahwa nilai sig = 0,966. Berdasarkan penghitungan tersebut diketahui bahwa nilai sig = 0,966, diketahui bahwa nilai sig signifikan (0,966 > 0,05). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variansi distribusi data homogen, yaitu dua sampel data dari dua

kelompok data preangket dan postangket yang signifikan dari siswa kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu, data dapat dikategorikan homogen.

#### 4.1.2 Hasil Uji Normalitas

Hasil penghitungan uji normalitas (lampiran 1) data yang dilakukan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Data uji normalitas diambil dari hasil pre-angket dan post-angket hasil minat baca siswa kelas V. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan sistem SPSS versi 22, dengan kriteria pengujian bahwa data hasil minat baca siswa akan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya, dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$ . Dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada preangket dan postangket yaitu 0.141. Karena p-value  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang diolah berdistribusi normal.

#### 4.1.3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* adalah pengujian yang dilakukan pada populasi yang sama, tetapi memiliki kondisi data sampel berbeda sebagai akibat adanya perlakuan.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila sig  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Untuk menjawab rumusan masalah, maka diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut.

**$H_a$**  : ada pengaruh atau perbedaan antara sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa di kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut maka digunakan analisis uji-t menggunakan program spss versi 22 untuk menjawab pertanyaan. Hasil uji-t sebagai berikut.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)	Ket
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pa	PR	-	7,9332	1,773	-	-	18,5	1	0,00	0,000
ir	E	32,90	7	93	36,61	29,18	46	9	0	< 0,05
1	TES	000			289	711				= ada perubahan
	T -									
	PO									
	ST									
	TES									
	T									

Sumber: SPSS Versi 22

Hasil penghitungan uji-t tersebut menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 18,546$ . Nilai ini dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 12$ , pada taraf signifikansi 0,05%, sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,179$ . Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18,546 > 2,179$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Didukung juga dengan perbedaan nilai rata-rata kedua data antara preangket dan postangket. Nilai rata-rata preangket yaitu 50,60 dan juga nilai rata-rata postangket yaitu 83,50. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penerapan kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian eksperimen dengan jenis pre-eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu one group pre angket post angket. Desain dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

telah dilaksanakan, yaitu hanya terdapat satu kelas saja yang diberikan perlakuan berupa kegiatan literasi dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ada atau tidaknya pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini diawali dengan melakukan uji homogenitas terhadap data uji coba preangket dan postangket yang diperoleh dari kegiatan literasi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Uji homogenitas tersebut digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan program SPSS versi 22. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 18,546. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_0$  tidak signifikan ( $0,966 > 0,05$ ). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan dari kedua data preangket dan postangket, sehingga data dapat dinyatakan homogen.

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji homogenitas yaitu melakukan uji normalitas terhadap data preangket dan postangket yang diperoleh dari kegiatan literasi kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan program SPSS versi 22. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  yaitu 0,141. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa data berdistribusi dengan normal.

Penelitian dilanjutkan dengan melaksanakan preangket sebelum melaksanakan kegiatan literasi dasar pada kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 20 siswa. Selanjutnya, kegiatan literasi dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti. Pelaksanaan kegiatan literasi dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu tahap pembelajaran, tahap pembiasaan dan tahap pengembangan. Peneliti melaksanakan kegiatan literasi dasar dengan kegiatan membaca kisah nabi. Kegiatan literasi dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan.

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan postangket untuk kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sebanyak 20 siswa. Instrumen angket yang

digunakan sama dengan instrumen angket untuk pre angket. Nilai postangket kemudian dibandingkan dengan data perolehan dari nilai preangket. Hasil dari perbandingan tersebut merupakan data yang dianalisis. Data yang telah dianalisis merupakan acuan pengambilan kesimpulan penelitian.

Pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa dapat diketahui dengan cara menganalisis data skor pre angket dan post angket. Penghitungan menggunakan uji-t bertujuan untuk mengetahui perbandingan peningkatan minat membaca setelah diadakanya kegiatan literasi dasar. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 22 tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil penghitungan uji-t menggunakan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar (18,546) Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 0,05% atau taraf kepercayaan 95% dengan db = 12, sehingga diperoleh nilai ttabel yaitu 2,179. Berdasarkan analisis tersebut, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel (18,546 > 2,179). Berdasarkan hasil tersebut, artinya  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dilaksanakan kegiatan literasi dasar dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan deskripsi data diuraikan tentang pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi diperoleh nilai pre-angket dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu 42 dan 62. Nilai rata-rata (mean) yaitu 50,60 dengan kategori rendah, setiap siswa melaksanakan kegiatan literasi dengan baik. Siswa mendengarkan arahan dan langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan literasi dasar. Namun, pada saat proses membuat kesimpulan terhadap apa yang telah dibaca, terkadang beberapa siswa mengalami kesulitan. Hal ini terjadi karena siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika dijelaskan.



Kemudian, setelah diberikan treatment berupa kegiatan literasi dasar maka diperoleh nilai post-angket dengan nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi 96. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai terendah (68) dan nilai tertinggi (96) post-angket lebih baik dibandingkan nilai terendah dan tertinggi pre-angket. Nilai rata-rata (mean) yaitu 83.50 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-angket lebih tinggi dan kategori meningkat dibanding pre-angket. Dengan kata lain minat baca siswa lebih baik setelah diadakannya treatment dibandingkan sebelum diadakan treatment atau perlakuan berupa kegiatan literasi dasar.

Terjadinya perubahan minat baca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi ada setelah dilakukan treatment atau perlakuan berupa kegiatan literasi dasar yang diterapkan di kelas V, kegiatan literasi dasar yang diterapkan yaitu diantaranya melaksanakan kegiatan membaca, memilih berbagai bahan bacaan, dalam pengamatan atau observasi selama penelitian berlangsung terhadap siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi terlihat bahwa siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sudah dengan mandiri dalam memilih bermacam-macam buku bacaan literasi yang tersedia di pojok baca kelas dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Setelah melaksanakan kegiatan membaca selanjutnya adalah memahami apa yang telah dibaca siswa.

Tujuan utama dari kegiatan literasi dasar bagi siswa adalah bagaimana sebenarnya siswa mampu memahami informasi dari apa yang dibaca. Dalam observasi atau pengamatan selama pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi tidak semua siswa mampu memahami isi dari buku yang telah dibaca. Oleh karena itu, guru mengembangkan keterampilan membaca siswa dengan kegiatan literasi dasar yang lebih menarik. Setelah melaksanakan memahami apa yang dibaca selanjutnya adalah respon terhadap apa yang telah dibaca oleh siswa. Dalam mengamati keterampilan menulis siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sudah melihat respon positif yang ditujukan oleh siswa terhadap bahan bacaan yang telah dibaca siswa. Seperti dalam kegiatan membaca

sebelumnya, siswa pada tahap ini sudah mampu merespon berbagai pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru.

Penelitian dilanjutkan dengan kegiatan menulis, menulis adalah mengikat ilmu untuk berbagai tujuan. Dalam kegiatan menulis, peneliti mengamati siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi secara umum sudah mampu menulis teks instruksi seperti menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan sederhana yang terdapat didalam buku kisah bergambar 25 nabi, sedangkan untuk teks deskripsi peneliti melihat kemampuan menulis siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi melalui kegiatan *dairy* dan *reading log*, dimana dalam kegiatan siswa masih perlu bimbingan guru dalam menulis kalimat sederhana.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan berbicara, diantaranya respon terhadap informasi lisan yang disampaikan oleh guru. Dari pengamatan atau observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi dalam kegiatan keterampilan berbicara siswa secara mandiri sudah mampu merespon informasi yang sampaikan oleh guru. Terbukti dalam kegiatan membaca buku kisah bergambar 25 nabi siswa mampu merespon baik berbagai pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Tahap selanjutnya yaitu melaksanakan kegiatan mendengarkan diantaranya adalah respon terhadap informasi lisan. Hasil pengamatan atau observasi selama penelitian berlangsung yang lakukan pada kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi, secara umum siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi sudah mampu merespon baik terhadap informasi-informasi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan literasi. Seperti dalam kegiatan menyimak buku kisah bergambar 25 Nabi. Siswa diajak secara bersama-sama untuk menyimak apa yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Kontribusi terhadap informasi, dalam pelaksanaan kontribusi keterampilan menyimak yang dilakukan siswa kelas V mampu merespon dengan baik kegiatan yang diberikan oleh guru. Seperti yang peneliti temukan dalam kegiatan mendongeng nabi yang dilakukan oleh guru, siswa mampu menjawab berbagai pertanyaan-pertanyaan

oleh guru dan siswa mampu menceritakan kembali dogeng nabi yang disampaikan oleh guru.

Dalam penelitian ini dilakukan hal-hal antara lain membaca, menulis, berbicara, mendengar, menggambarkan informasi, merespon berbagai pertanyaan guru, dan juga menyimpulkan apa yang telah dibaca. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Clay (2001) tentang literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan menghitung (counting) berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.

Dari penerapan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi dapat dilihat dari nilai hasil post-angket lebih dari pre-angket. Pada pembelajaran pertama yaitu pre-angket dapat dikategorikan rendah dengan presentase tingkat pencapaian dengan perolehan interval nilai 42-62. Sedangkan pada pembelajaran kedua setelah dilakukan treatment yaitu post-angket dikategorikan sangat tinggi dengan pencapaian dengan interval nilai 68-96. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal kemudian dikali dengan 100%.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya peningkatan dan pada penelitian ini juga terjadi peningkatan minat membaca setelah diadakanya kegiatan literasi dasar dengan perolehan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $18,546 > 2,179$ ) ; artinya pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa signifikan. Menurut penelitian eksperimen dari peneliti lain yang telah dikaji, penelitian ini hanya sampai pada penghitungan uji-t, agar hasil penelitian dapat ditafsirkan dengan lebih baik dan dapat dikategorikan keefektifannya, maka penghitungan penelitian bisa sampai pada tahap uji ER.

Berdasarkan keseluruhan analisis yang telah dibahas diatas serta penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh  $t_{hitung} (18,546) > t_{tabel} (2,179)$  dan juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata pre angket sebesar dan post angket. Bentuk konkrit yang dihasilkan adalah sebelum dilaksanakan kegiatan literasi, siswa malas membaca serta jarang mengunjungi perpustakaan di waktu istirahat, namun setelah dilaksanakan kegiatan literasi, siswa tertarik untuk membaca serta bersemangat dalam mengunjungi perpustakaan.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, pelaksanaan kegiatan literasi dasar salah satunya dengan membaca di pojok kelas buku non pelajaran selama 15 menit setiap hari cukup efektif apabila diterapkan pada kelas 4, 5, dan 6. Apabila ingin menerapkan kegiatan literasi dasar pada siswa kelas 1, 2, dan 3, maka pada saat menerapkan literasi harus diawasi dan dibimbing secara intensif serta buku yang digunakan untuk literasi harus lebih sederhana.
2. Bagi peneliti lain, pada saat pelaksanaan kegiatan literasi dasar perhatikan perkembangan literasi siswa. Tahap menyimpulkan apa yang telah dibaca menjadi tahap yang sulit selama dilaksanakannya penelitian eksperimen ini.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya penelitian eksperimen menggunakan subjek minimal 30 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2018). *Psikologi belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ananto, 2019. *Enam literasi dasar*. World Economic Farum.
- Clay, Ferguson. (2020). *Komponen literasi dasar*. [www.bibliotech.us/pdfb/infiLit.Pdf](http://www.bibliotech.us/pdfb/infiLit.Pdf).
- Faizah, D.U. dkk. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2020. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Perpustakaan.
- Kemendikbud. 2019. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ( E Book ) (diakses tanggal 20 Februari 2022).
- Kemendikbud. 2020. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas* : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ( E Book ) (diakses tanggal 20 Februari 2022).
- Masyhud. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Naibaho, K. (2021). *Menciptakan Generasi Literat Melalui Perpustakaan*. i [http://eprints.rclis.org/12549/1/Menciptakan\\_Generasi\\_Literat\\_Melalui\\_Per\\_pustakaan.pdf](http://eprints.rclis.org/12549/1/Menciptakan_Generasi_Literat_Melalui_Per_pustakaan.pdf) (diakses tanggal 20 Februari 2022).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Farida. 2019. *Pengajaran membaca di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Aini. 2019. *Jurnal, Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa-Siswa Sekolah Dasar*. [https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=Jurnal%2C+Analisis+Gerakan+Literasi+Sekolah+terhadap+Minat+Baca+Siswa-Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Jurnal%2C+Analisis+Gerakan+Literasi+Sekolah+terhadap+Minat+Baca+Siswa-Siswa+Sekolah+Dasar&btnG=) (diakses tanggal 20 Februari 2022).

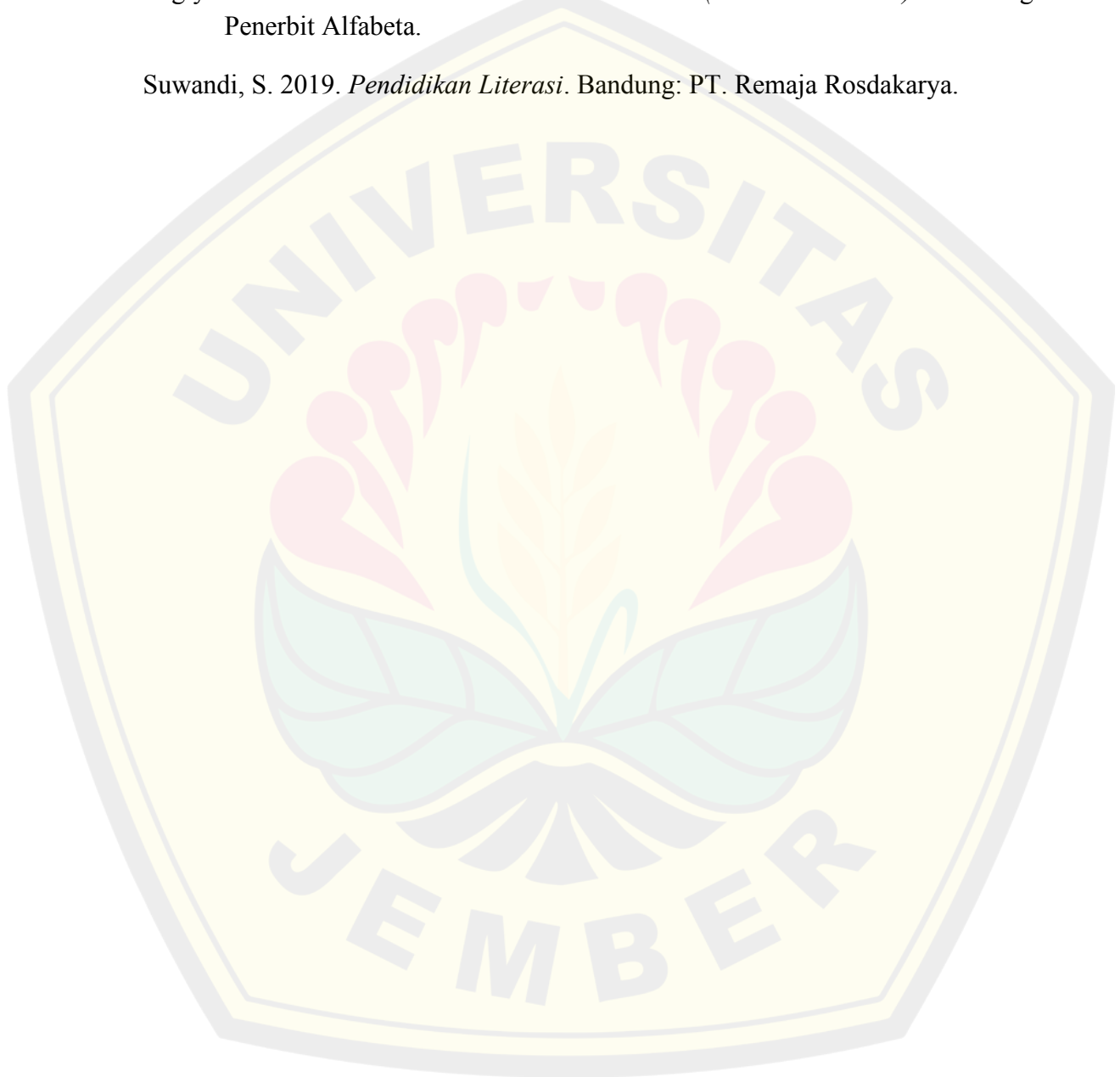


Ridwan. 2021. *Skripsi, Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018* (diakses tanggal 20 Februari 2022).

Slameto. 2020. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suwandi, S. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.





## Lampiran A. Matriks Penelitian

## Matriks Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
<b>Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi</b>	Adakah pengaruh atau perbedaan antara sebelum dan setelah dilaksanakan kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh kegiatan literasi dasar: Variabel bebas</li> <li>2. Minat baca siswa: Variabel terikat</li> <li>3. Variabel kontrol: waktu penelitian, instrument penelitian, kemampuan guru, bahan ajar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa di Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan literasi dasar: pembiasaan kegiatan membaca, pengembangan minat baca, pelaksana</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subyek Penelitian : Siswa Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.</li> <li>2. Narasumber: Guru Kelas V SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi</li> <li>3. Dokumen yang relevan</li> <li>4. Literatur yang relevan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Penelitian: SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi</li> <li>2. Jenis Penelitian Kuantitatif Desain Pre-experimental dengan rancangan penelitian one group pre angket post angket</li> <li>3. Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Studi Dokumentasi</li> <li>d. Angket</li> <li>e. Studi Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Uji t-test</li> </ol> </li> </ol>	<b>H<sub>a</sub></b> : ada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat membaca siswa kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi.

			<p>naan kegiata n mema ca.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Minat baca: faktor fisiolog is, faktor intelekt ual, dan faktor lingkun gan.</li></ul>		
--	--	--	---	--	--

**Lampiran B. Hasil Wawancara Guru****Wawancara Guru Kelas V**

Pewawancara : Siti Masruroh

Narasumber : Miswan, S.Pd

Tujuan : untuk mengetahui minat membaca dan literasi di SDN 5 Genteng

Hari/Tanggal : Rabu, 6 April 2022

Tempat : SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di SDN 5 Genteng melaksanakan kegiatan literasi 15 menit sebelum pelajaran dimulai?	Tidak
2.	Bagaimana minat membaca siswa di SDN 5 Genteng?	Minat membaca siswa rendah,
3.	Apakah siswa lebih menyukai buku bergambar?	Mayoritas siswa menyukai buku bergambar karena dirasa menarik
4.	Apa yang membuat siswa tertarik dengan buku yang bergambar?	Karena anak seusia mereka sangat menyukai gambar
5.	Apa yang membuat siswa kurang tertarik dalam membaca?	Karena bahan pustaka yang disediakan kurang menarik dan lingkungan mereka mayoritas tidak begitu suka membaca

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah: minat membaca di SDN 5 Genteng masih rendah. Guru belum pernah menerapkan kegiatan literasi 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, bahan pustaka yang disediakan oleh SDN 5 Genteng masih kurang menarik, oleh karena itu akan diadakan kegiatan literasi di pojok kelas untuk menarik minat baca dan meningkatkan minat membaca siswa.

Banyuwangi, 6 April 2022

Pewawancara


Siti Masruroh

180210204107

## Lampiran C. Silabus Kelas V

## SILABUS KURIKULUM 2013 TEMATIK KELAS V

Satuan Pendidikan : SDN 5 Genteng

Kelas / Semester : V / 2

Tema 9 : Benda-benda di Sekitar Kita

Subtema : Pembiasaan Kegiatan Literasi

## KOMPETENSI INTI

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.3 Meringkas teks penjelasan	3.3.1 Menjelaskan pengertian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pembiasaan literasi</li> </ul>	<b>Pertemuan 1</b> 1. Melakukan kegiatan	Penumbuhan budi pekerti	Angket	25 Menit	Kisah Bergambar 25 Nabi

	<p>(eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>iklan.</p> <p>3.3.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.</p> <p>4.3.2 Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.</p>		<p>literasi di pojok kelas dengan membaca kisah Nabi Adam as.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menunjuk siswa untuk membaca secara bergantian.</li> <li>3. Mengajak siswa menyimpulkan apa yang telah dibaca.</li> <li>4. Menyimpulkan pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Adam as.</li> </ol> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. -</li> </ol> <p>Melakukan kegiatan literasi di pojok kelas</p>				<p>dan Rasul</p>
--	---	--	--	---	--	--	--	------------------

				<p>dengan membaca kisah Nabi Nuh as.</p> <p>6. Menunjuk siswa untuk membaca secara bergantian.</p> <p>7. Mengajak siswa menyimpulkan apa yang telah dibaca.</p> <p>8. Menyimpulkan pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Nuh as.</p> <p><b>Pertemuan 3</b></p> <p>9. - Melakukan kegiatan literasi di pojok kelas dengan membaca kisah Nabi Hud as.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--



				<p>10. Menunjuk siswa untuk membaca secara bergantian.</p> <p>11. Mengajak siswa menyimpulkan apa yang telah dibaca.</p> <p>12. Menyimpulkan pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Hud as.</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

**Lampiran D. RPP Kelas V****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Satuan Pendidikan : SDN 5 Genteng  
 Kelas / Semester : 5/2  
 Tema : 9. Benda-benda di Sekitar Kita  
 Sub Tema : 4. Kegiatan Pembiasaan Literasi  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 25 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

- KI.1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.  
 KI. 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.  
 KI. 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.  
 KI. 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI YANG DINILAI**

No	Kompetensi	Keterangan
1	Pengetahuan	1. Mengetahui Nabi dan Rasul
2	Keterampilan	2. Menyimpulkan cerita Nabi dan Rasul

3	Sikap	3. Rasa ingin tahu, kemandirian dan percaya diri
---	-------	--

### C. TUJUAN

1. Setelah melaksanakan kegiatan literasi kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul, siswa mampu tertarik membaca dan terjadi peningkatan minat baca.

### D. MATERI

1. Kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul.

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*


Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

### F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul


### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pertemuan 1	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Guru memberikan salam dan guru mengajak semua siswa berdoa bersama-sama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini agar dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>•Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa</li> <li>•Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru dengan menggunakan presensi atau daftar hadir.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk meningkatkan rasa nasionalisme.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>	<p>13. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul. Sebelum memulai membaca buku, guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> <p>14. Melakukan kegiatan literasi di pojok kelas dengan membaca kisah Nabi Adam as.</p>  <p>15. Menunjuk siswa untuk membaca</p>	<p><b>15 Menit</b></p>

	<p>secara bergantian.</p> <p>16. Mengajak siswa menyimpulkan apa yang telah dibaca.</p> <p>17. Menyimpulkan pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Adam as.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi dari pembelajaran hari ini.</li> <li>•Guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran pada hari ini dengan berdoa secara bersama-sama.</li> <li>•Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

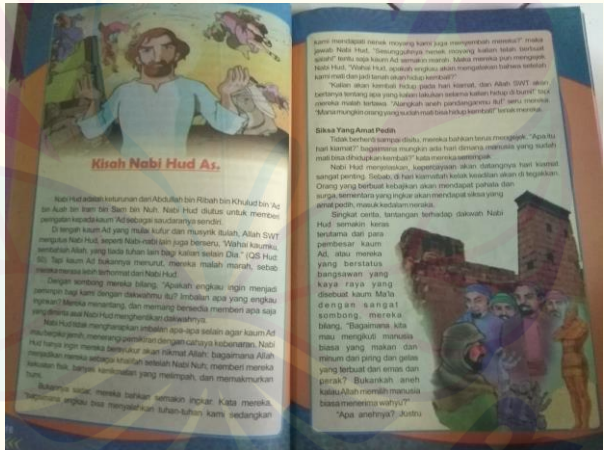
<b>Kegiatan Pertemuan 2</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Guru memberikan salam dan guru mengajak semua siswa berdoa bersama-sama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini agar dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>•Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa</li> <li>•Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru dengan menggunakan presensi atau daftar hadir.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>• Menyanyikan lagu Indonesia Syukur untuk meningkatkan rasa nasionalisme.</li> </ul>	
<p><b>Inti</b></p>	<p>18. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul. Sebelum memulai membaca buku, guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> <p>19. Melakukan kegiatan literasi di pojok kelas dengan membaca kisah Nabi Nuh as.</p>  <p>20. Menunjuk siswa untuk membaca</p>	<p><b>15 Menit</b></p>



	<p>secara bergantian.</p> <p>21. Mengajak siswa menyimpulkan apa yang telah dibaca.</p> <p>22. Menyimpulkan pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Nuh as.</p>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi dari pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran pada hari ini dengan berdoa secara bersama-sama.</li> <li>• Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

<b>Kegiatan Pertemuan 3</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan guru mengajak semua siswa berdoa bersama-sama menurut agama dan keyakinannya masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa untuk mengawali kegiatan pembelajaran pada hari ini agar dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. <b>(Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).</b></li> <li>• Guru menyapa dan menanyakan kabar siswa</li> <li>• Siswa diperiksa kehadirannya oleh guru dengan menggunakan presensi atau daftar hadir.</li> <li>• Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan</li> </ul>	<b>5 Menit</b>

	<p>menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa untuk meningkatkan rasa nasionalisme.</li> </ul>	
<b>Inti</b>	<p>23. Pembiasaan membaca 15 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah bergambar 25 Nabi dan Rasul. Sebelum memulai membaca buku, guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> <p>24. Melakukan kegiatan literasi di pojok kelas dengan membaca kisah Nabi Hud as.</p> 	<b>15 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menarik kesimpulan dan mengevaluasi</li> </ul> <p>25. Menunjuk siswa untuk membaca secara bergantian.</p> <p>26. Mengajak siswa menyimpulkan apa yang telah dibaca.</p> <p>27. Menyimpulkan pembelajaran yang bisa dipetik dari kisah Nabi Hud as.</p>	<b>5 Menit</b>

	<p>dari pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Guru bersama dengan siswa menutup kegiatan pembelajaran pada hari ini dengan berdoa secara bersama-sama.</li> <li>•Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari ini.</li> </ul>	
--	---	--

## H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Kisah Bergambar 25 Nabi dan Rasul

## I. PENILAIAN

1. Penilaian : Angket

Guru kelas V



Miswan, S.Pd

NIP. 196212151982011009

Banyuwangi, 10 April 2022

Peneliti

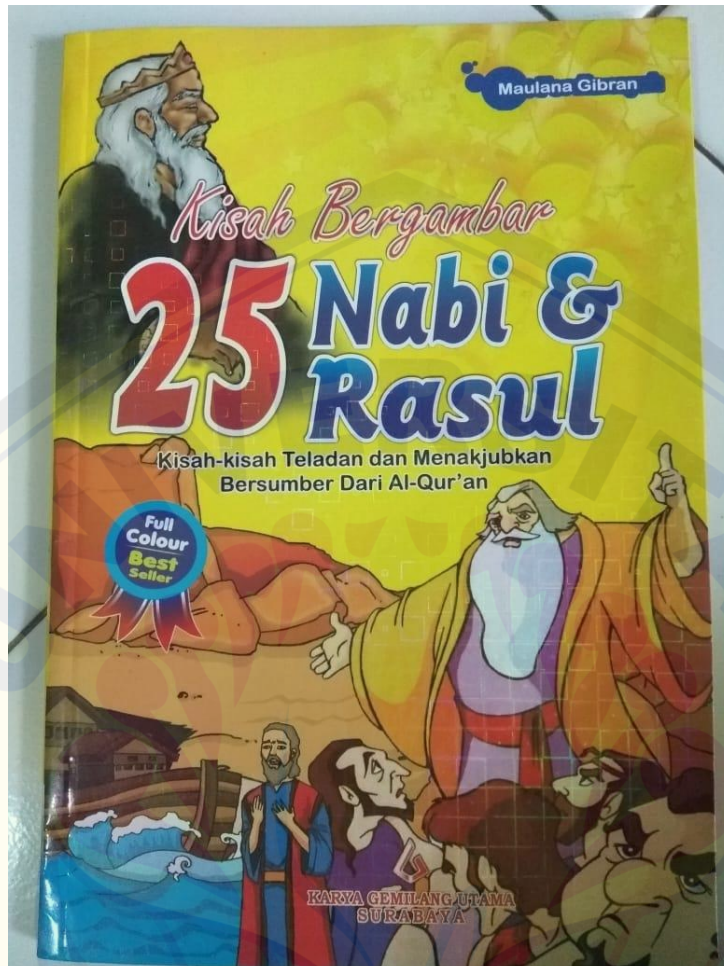


Siti Masrurroh

NIM. 180210204107

**Lampiran E. Media Pembelajaran**

A. Kisah Bergambar 25 Nabi dan Rasul



**Lampiran F. Kisi-kisi Angket**

Kelas/Semester : V (2 Genap)

Variabel	Komponen	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jumlah Item
Minat Baca Siswa	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1, 2, 3, 4	5, 6	6
	Kebutuhan Terhadap Buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	7, 9, 10	8, 11, 13	6
		Kesadaran akan pentingnya membaca buku	12, 16, 17, 19, 20	14, 15, 18	8

**Lampiran G. Instrumen Angket**

Nama	:
No. Absen	:
Kelas	:
SD	:

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			



3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			
6.	Saya malas membaca buku			
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan			
8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			

16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			
20.	Membaca buku memang sangat menyenangkan..			
21.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			
22.	Motivasi saya berasal dari buku yang saya baca..			

## Lampiran H. Validasi Instrumen Tes

### A. Hasil Validasi oleh Validator 1

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENGARUH  
KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP MINAT BACA  
SISWA**

Kelas : V (lima)

Judul : Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca  
Siswa di Kelas V sdn 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi

Kurikulum : Kurikulum 2013

**Validator**

Nama Validator : Drs. Hari Satrijono, M.Pd.

Instansi : Universitas Jember

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket validasi. Angket ini bertujuan mengetahui pendapat tentang instrumen angket pada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa. Penilaian, koreksi dan saran dari bapak/ibu akan bermanfaat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen angket yang akan digunakan untuk tolak ukur penelitian. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket, saya mengucapkan terima kasih.

**A. Petunjuk Penilaian Lembar Validasi**

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang tertera.
2. Kriteria penilaian validasi:  
Skala 1: Kurang Sesuai/Sangat kurang  
Skala 2: Kurang Sesuai/Kurang Baik  
Skala 3: Cukup Sesuai/Cukup Baik  
Skala 4: Sesuai/Baik

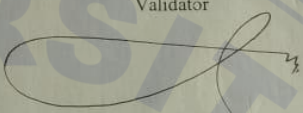
Skala 5: Sangat Sesuai/Sangat Baik

No	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Isi	a. Angket sesuai dengan variable dan indikator penelitian.				✓	
		b. Angket memiliki maksud yang singkat dan jelas				✓	
		c. Angket dapat menunjukkan kesadaran sebagai peserta didik untuk membaca buku.					✓
		d. Angket dapat menggali informasi minat baca peserta didik.				✓	
		e. Urutan angket tersusun secara logis mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks				✓	
2.	Validasi Bahasa soal pada angket	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.				✓	
		b. Angket tidak mengandung arti ganda.				✓	
		c. Angket memiliki bahasa komunikatif, penggunaan bahasa sederhana, mudah dipahami peserta didik				✓	

		sekolah dasar.					
3.	Validasi Petunjuk	a. Petunjuk jelas b. Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda					✓

Saran:  
*Latah digunakan dan sedikit revisi*

Jember, 16 Maret 2022  
 Validator



(Drs. Hari Satrijono, M.Pd)  
 NIP. : 195805221985031011



## 1. Hasil Validasi oleh Validator 2

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PENGARUH  
KEGIATAN LITERASI DASAR TERHADAP MINAT BACA  
SISWA**

Kelas : V (lima)

Judul : Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca  
Siswa di Kelas V sdn 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi

Kurikulum : Kurikulum 2013

**Validator**

Nama Validator : Miswan, S. Pd.

Instansi : SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket validasi. Angket ini bertujuan mengetahui pendapat tentang instrumen angket pada pengaruh kegiatan literasi dasar terhadap minat baca siswa. Penilaian, koreksi dan saran dari bapak/ibu akan bermanfaat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen angket yang akan digunakan untuk tolak ukur penelitian. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket, saya mengucapkan terima kasih.

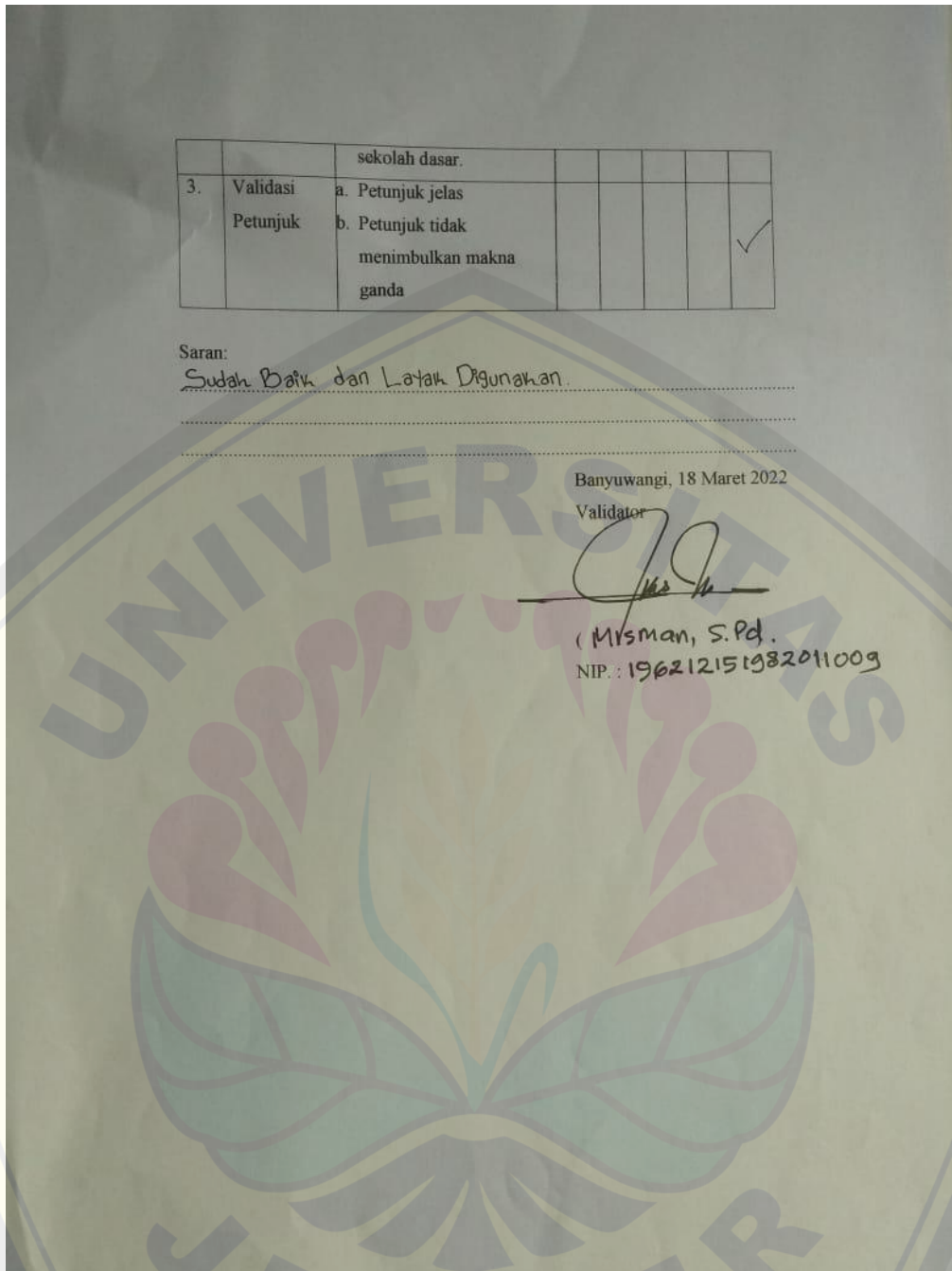
**A. Petunjuk Penilaian Lembar Validasi**

1. Kepada Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang tertera.
2. Kriteria penilaian validasi:  
Skala 1: Kurang Sesuai/Sangat kurang  
Skala 2: Kurang Sesuai/Kurang Baik  
Skala 3: Cukup Sesuai/Cukup Baik  
Skala 4: Sesuai/Baik



## Skala 5: Sangat Sesuai/Sangat Baik

No	Aspek	Pernyataan	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Isi	a. Angket sesuai dengan variable dan indikator penelitian.					✓
		b. Angket memiliki maksud yang singkat dan jelas				✓	
		c. Angket dapat menunjukkan kesadaran sebagai peserta didik untuk membaca buku.				✓	
		d. Angket dapat menggali informasi minat baca peserta didik.					✓
		e. Urutan angket tersusun secara logis mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks					✓
2.	Validasi Bahasa soal pada angket	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.					✓
		b. Angket tidak mengandung arti ganda.					✓
		c. Angket memiliki bahasa komunikatif, penggunaan bahasa sederhana, mudah dipahami peserta didik					✓



**Lampiran I. Daftar Nama Siswa**

## 1. Daftar nama siswa kelas V

No.	Nama siswa	L/P
1.	Avan Rizky Maulana	L
2.	Ahmad Putra Ferdiansah	L
3.	Alvino Hanis Bahtiar	L
4.	Angga Dwi Pranata	L
5.	Aprilia Mayasari	P
6.	Ayu Istiqomah	P
7.	Bella Safitri	P
8.	Fara Silviana Okta	P
9.	Fenny Dwi Sofiana	P
10.	Kiky Febri Ambarsari	P
11.	Mirzha Melvin Putra	L
12.	Moch Khoirul Anam	L
13.	Moh Zakyi	L
14.	M Lutvi Hermansyah	L
15.	M Rifki	L
16.	Najwa Ghina Salsabila	P
17.	Nayla Rusyida	P
18.	Ratna Antika	P
19.	Riva Oktavianti Saputri	P
20.	Shintya Amelia Putri	P

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

## Lampiran J. Hasil Uji Validitas

		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	Total
X1	Pearson Correlati on	1	,2 4 4	,4 6 6*	- ,0 8 4	,0 3 2	,2 0 4	,5 86 **	,3 4 7	- ,0 4 0	,20 4	,23 3	,04 1	,31 4	,25 1	,24 4	,31 4	- ,14 1	,2 8 1	,20 9	,48 7*	.453*
	Sig. (2- tailed)		,2 9 9	,0 3 8	,7 2 6	,8 9 5	,3 8 9	,0 07	,1 3 4	,8 6 9	,38 9	,32 3	,86 5	,17 8	,28 5	,30 0	,17 7	,55 4	,2 3 0	,37 8	,03 0	,045
	N	20	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	20	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	2 0	20	20	20
X2	Pearson Correlati on	,2 44	1	,1 5 7	,3 5 8	,5 8 8*	,2 8 4	,3 58	,5 4 5*	,5 0 7*	,28 4	,41 9	,46 7*	,02 4	,54 6*	,44 7*	,63 6**	,19 0	,5 0 6*	,39 1	,39 1	.551*
	Sig. (2- tailed)	,2 99		,5 0 8	,1 2 1	,0 0 6	,2 2 5	,1 21	,0 1 3	,0 2 3	,22 5	,06 6	,03 8	,92 2	,01 3	,04 8	,00 3	,42 3	,0 2 3	,08 9	,08 9	,012
	N	20	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	20	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	2 0	20	20	20
X3	Pearson Correlati on	,4 66 *	,1 5 7	1	- ,0 4 5	,1 3 5	,5 6 8*	,4 04	,3 7 2	,4 6 7*	,56 8**	,37 5	,13 1	,14 9	,40 4	,41 1	,50 6*	- ,11 3	,2 6 4	,37 3	,74 5**	.624**
	Sig. (2- tailed)	,0 38 8	,5 0 8		,8 5 1	,5 7 0	,0 0 9	,0 77	,1 0 7	,0 3 8	,00 9	,10 3	,58 2	,52 2	,07 7	,07 2	,02 3	,63 5	,2 6 1	,10 6	,00 0	,003
	N	20	2	2	2	2	2	20	2	2	20	20	20	20	20	20	20	20	2	20	20	20

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

			0	0	0	0	0		0	0								0				
X4	Pearson Correlation	-.084	.358	-.104	.195	.499*	-.106	.332	.643*	.350	.298	-.045	.612**	-.040	.194	.309	.363	.487*	.623*	.268	.268	.230
	Sig. (2-tailed)	.726	.121	.851		.047	.948	.893	.022	.130	.202	.851	.004	.866	.414	.185	.115	.029	.033	.254	.254	.329
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.032	.588*	.135	.449*	.140*	.439	.328	.644*	.444*	.372	.304	.726**	.399	.570**	.510*	.592**	.570**	.672*	.353	.453*	.629**
	Sig. (2-tailed)	.895	.006	.507	.004	.008	.152	.058	.002	.003	.106	.192	.000	.081	.009	.022	.006	.009	.001	.127	.045	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.204	.284	.508*	-.106	.490*	.141	.455*	.445*	.442	.542*	.568**	.389	.411	.612**	.372	.530*	.158	.290	.456*	.586**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.389	.205	.009	.908	.008		.044	.004	.004	.014	.009	.090	.072	.004	.106	.016	.506	.215	.043	.007	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.586**	.350	.404	.005	.328	.425*	.145	.643*	.149	.455	.629*	.298	.362	.677**	.443	.484	.217	.352	.402	.803**	.787**

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

								*														
	Sig. (2-tailed)	,007	,121	,073	,879	,158	,044	,022	,403	,044	,003	,202	,116	,001	,050	,030	,359	,128	,079	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	,347	,545*	,372	,634*	,644*	,455*	,643**	,1567*	,573**	,541*	,691**	,409	,522*	,702**	,683**	,550*	,754*	,655**	,755**	,802**	
	Sig. (2-tailed)	,134	,013	,107	,002	,002	,004	,002	,009	,008	,014	,001	,073	,018	,001	,001	,012	,000	,002	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	-,040	,507*	,477*	,350	,436	,422	,198	,5567*	,422	,254	,422	,006	,503*	,628**	,515*	,051	,435	,443	,443	,572**	
	Sig. (2-tailed)	,869	,023	,038	,130	,039	,004	,403	,009	,064	,279	,064	,979	,024	,003	,020	,830	,055	,051	,051	,008	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	,204	,284	,568*	,298	,372	,542*	,455*	,5567*	,422	,349	,389	,020	,612**	,503*	,766**	,158	,535*	,586**	,716**	,660**	
	Sig. (2-tailed)	,389	,205	,009	,206	,106	,004	,001	,008	,006	,131	,090	,935	,004	,024	,000	,506	,001	,007	,000	,002	



## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 1	Pearson Correlati on	,2 33	,4 1 9	,3 7 5	- 0 4 5	,3 0 4	,5 6 8*	,6 29 **	,5 4 1*	,2 5 4	,34 9	1	,34 9	,33 6	,40 4	,41 1	,50 6*	,26 4	,2 6 4	,55 9*	,55 9*	.708**
	Sig. (2- tailed)	,3 23	,0 6 6	,1 0 3	,8 5 1	,1 9 2	,0 0 9	,0 03	,0 1 4	,2 7 9	,13 1		,13 1	,14 7	,07 7	,07 2	,02 3	,26 1	,2 6 1	,01 0	,01 0	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 2	Pearson Correlati on	,0 41	,4 6 7*	,1 3 1	,6 1 2*	,7 2 6*	,3 8 9	,2 98	,6 9 1*	,4 2 2	,38 9	,34 9	1	,41 1	,29 8	,37 2	,64 8**	,55 3*	,5 5 3*	,32 6	,45 6*	.495*
	Sig. (2- tailed)	,8 65	,0 3 8	,5 8 2	,0 0 4	,0 0 0	,0 9 0	,2 02	,0 0 1	,0 6 4	,09 0	,13 1		,07 2	,20 2	,10 6	,00 2	,01 1	,0 1 1	,16 1	,04 3	,027
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 3	Pearson Correlati on	,3 14	,0 2 4	,1 4 9	- 0 4 0	,3 9 9	,4 1 1	,3 62	,4 0 9	,0 0 6	,02 0	,33 6	,41 1	1	- 04 0	,34 1	,25 2	,29 3	,0 6 8	,27 9	,27 9	,383
	Sig. (2- tailed)	,1 78	,9 2 2	,5 2 9	,8 6 6	,0 8 1	,0 7 2	,1 16	,0 7 3	,9 7 9	,93 5	,14 7	,07 2		,86 6	,14 1	,28 4	,21 0	,7 7 7	,23 4	,23 4	,096
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X1 4	Pearson Correlati	,2 51	,5 4	,4 0	,1 9	,5 7	,6 1	,6 77	,5 2	,5 0	,61 2**	,40 4	,29 8	- 04	1 3	,44 3	,60 5**	,08 1	,4 8	,40 2	,66 9**	.799**

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

	on		6*	4	4	0*	2*	**	2*	3*				0					7*			
	Sig. (2-tailed)	,285	,013	,074	,414	,009	,004	,001	,011	,024	,007	,027	,020	,086		,050	,005	,073	,029	,079	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	,244	,447*	,419	,300*	,501*	,372	,443	,702*	,628*	,503*	,411	,372	,341	,443	1	,554*	,158	,608*	,724**	,501*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,300	,048	,075	,122	,022	,106	,050	,001	,003	,024	,072	,106	,141	,050		,011	,507	,004	,000	,024	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X16	Pearson Correlation	,314	,636*	,506*	,333	,509*	,503	,484*	,608*	,501*	,766**	,506*	,648**	,252	,605**	,554*	1	,203	,601*	,603**	,704**	,718**
	Sig. (2-tailed)	,177	,003	,003	,105	,006	,006	,030	,001	,000	,000	,023	,002	,284	,005	,011		,390	,004	,005	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X17	Pearson Correlation	-,141	,190	-,113	,477*	,500*	,158	,217	,505	,055	,158	,264	,553*	,293	,081	,158	,203	1	,545*	,112	,337	,264
	Sig. (2-tailed)	,554	,423	,503	,000	,000	,359	,001	,008	,503	,261	,011	,210	,734	,307	,390			,001	,637	,146	,260

## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

			3	5	9	9	6		2	0								3				
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
X18	Pearson Correlation	.281	.506*	.264	.623*	.672*	.290	.352	.754*	.453	.553*	.264	.553*	.068	.487*	.608**	.610**	.545*	1	.562**	.562**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.230	.023	.261	.003	.001	.215	.128	.005	.005	.011	.261	.011	.777	.029	.004	.004	.013		.010	.010	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	.209	.391	.373	.268	.353	.456*	.402	.655*	.443	.586**	.559*	.326	.279	.402	.724**	.603**	.112	.562*	1	.444*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.378	.089	.106	.254	.127	.033	.079	.002	.001	.007	.010	.161	.234	.079	.000	.005	.637	.010		.050	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X20	Pearson Correlation	.487*	.391	.745*	.268	.453	.586*	.803**	.755*	.443	.716**	.559*	.456*	.279	.669**	.501*	.704**	.337	.562*	1	.444*	.834**
	Sig. (2-tailed)	.030	.089	.004	.254	.005	.007	.000	.001	.001	.000	.010	.043	.234	.001	.024	.001	.146	.010		.050	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
To	Pearson	.4	.5	.6	.2	.6	.7	.7	.8	.5	.66	.70	.49	.38	.79	.72	.71	.26	.6	.68	.83	1

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

tal	Correlati on	53 *	5 1*	2 4*	3 0	2 9*	6 6*	87 **	0 2*	7 2*	0**	8**	5*	3	9**	6**	8**	4	1 0*	3**	4**	
	Sig. (2- tailed)	,0 45	,0 1 2	,0 0 3	,3 2 9	,0 0 3	,0 0 0	,0 00	,0 0 0	,0 0 8	,00 2	,00 0	,02 7	,09 6	,00 0	,00 0	,00 0	,26 0	,0 0 4	,00 1	,00 0	
	N	20	2 0	2 0	2 0	2 0	2 0	20	2 0	2 0	20	20	20	20	20	20	20	20	2 0	20	20	20



## DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

## Lampiran K. Hasil Uji Reliabilitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	26,4500	64,576	,318	,933
X2	26,3500	62,871	,591	,929
X3	26,5000	64,263	,496	,930
X4	26,4000	63,516	,423	,931
X5	26,1500	58,871	,708	,926
X6	26,3500	61,713	,611	,928
X7	26,4000	61,621	,641	,927
X8	26,2500	56,724	,909	,921
X9	26,2500	61,987	,561	,929
X10	26,3500	61,187	,671	,927
X11	26,5000	63,737	,578	,929
X12	26,3500	61,187	,671	,927
X13	26,1500	63,503	,340	,934
X14	26,4000	61,516	,653	,927
X15	26,2500	59,776	,702	,926
X16	26,2000	57,747	,810	,923
X17	26,3000	63,063	,386	,933
X18	26,3000	59,484	,738	,925
X19	26,2000	60,274	,650	,927
X20	26,2000	58,695	,809	,924

**Lampiran K. Hasil Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

hasil literasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,002	1	18	0,966

**ANOVA**

hasil literasi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	45,000	1	45,000	,139	,713
Within Groups	5810,000	18	322,778		
Total	5855,000	19			



**Lampiran L. Hasil Uji Normalitas****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 <sup>a</sup>	0,117	0,068	6,74486

a. Predictors: (Constant), LITERASI

b. Dependent Variable: MINAT BACA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,123	1	108,123	2,377	.141 <sup>b</sup>
	Residual	818,877	18	45,493		
	Total	927,000	19			

a. Dependent Variable: MINAT BACA

b. Predictors: (Constant), LITERASI

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,851	11,547		5,703	0,000
	LITERASI	0,349	0,226	0,342	1,542	0,141

a. Dependent Variable: MINAT BACA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	80,5005	87,4762	83,5000	2,38552	20
Residual	-13,19802	12,80198	0,00000	6,56497	20
Std. Predicted Value	-1,257	1,667	0,000	1,000	20

Std. Residual	-1,957	1,898	0,000	0,973	20
---------------	--------	-------	-------	-------	----

a. Dependent Variable: MINAT BACA

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,56496558
Most Extreme Differences	Absolute	0,171
	Positive	0,171
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran M. Hasil Uji Hipotesis

## Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	50,6000	20	6,83951	1,52936
	POST TEST	83,5000	20	6,98495	1,56188

## Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	20	0,342	0,141

## Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-32,90000	7,93327	1,77393	-36,61289	-29,18711	-18,546	19	0,000 < 0,05 = ada perubahan

## Lampiran N. Hasil Pre Angket dan Post Angket

### Pre Angket

Nama : mohammad LUTFI hermansyah  
 No. Absen : 1141  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : mohammad zakki Hamudiyah  
 No. Absen :  
 Kelas : 5  
 SD : sdn 5 genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : MOCH MAT Koirul anam  
 No. Absen : 6  
 Kelas : 5 = lima  
 SD : SDN = 5 = generasi

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Nurzha  
 No. Absen : 11  
 Kelas : 5  
 SD : 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Ahmad Putra Ferdiansah  
 No. Absen : 502  
 Kelas : IV  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku	✓		
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : ony n 171 Gemah  
 No. Absen : 105  
 Kelas : 6  
 SD : r DNS genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Fara Silvana Citra A.  
 No. Absen : 108  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 5 GTG

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : M. Rizkykurniawan  
 No. Absen : 16  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 59+9

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku	✓		
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Tito Nur Yohya  
 No. Absen : 22  
 Kelas : 5  
 SD : 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca		✓	
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : Ahmad Fair  
 No. Absen : 02  
 Kelas : 5  
 SD : sdn 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca		✓	
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : yuanggita amin mustima  
 No. Absen : 24  
 Kelas : 5  
 SD : 5genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.		✓	
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Afan Rizky Maubana  
 No. Absen : 501  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : lum'ahna Fatu Soleha  
 No. Absen :  
 Kelas : 4  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : Desi Sukma Ningrum  
 No. Absen : 08  
 Kelas : V(lima)  
 SD : SDN 56TG

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur		✓	

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Fitri ulandari  
 No. Absen : 09  
 Kelas : V (Lima)  
 SD : SDN 5 GTG

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur		✓	

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : RATNA ANTIKA  
 No. Absen : 18  
 Kelas : V (lima)  
 SD : SDN S Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku	✓		
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : NAYLA RUSYIDA  
 No. Absen : 17  
 Kelas : V (Lima)  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.		✓	
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : *Bella SAFITRI*  
 No. Absen : *2*  
 Kelas : *V*  
 SD : *SDN 5 Genteng*

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : Najwa gina Salsabila  
 No. Absen : 16  
 Kelas : 5  
 SD : SDM 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur		✓	

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : wulan ayu P: S  
 No. Absen :  
 Kelas : V (5)  
 SD : sdn sgenteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Post Angket

Nama : alvina haris Bahtiar  
 No. Absen : 7  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 05 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran		✓	
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Alvino Hanis Bahlar  
 No. Absen : 3  
 Kelas : 5  
 SD : SDN Bagenteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca		✓	
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan			✓

Nama : Nugraha Salsabila  
 No. Absen : 16  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓	1	

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : Wulan Ayu P: S  
 No. Absen : 522  
 Kelas : V (5)  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca		✓	
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.			✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6.	Saya malas membaca buku	✓		
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : Ahmad Faiz  
 No. Absen : 02  
 Kelas : 5  
 SD : sdn 5 genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

Nama : lurnahnaFahatus Sholeha  
 No. Absen :  
 Kelas : 9  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓	✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Bela SAFITRI  
 No. Absen : 7  
 Kelas : V  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.		✓	
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

Nama : Desi Sukma Ningrum  
 No. Absen : 08  
 Kelas : V(I,ma)  
 SD : SDN 5 BT6

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.		✓	
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca			✓
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Tito Nur Yahya  
 No. Absen : 22  
 Kelas : J  
 SD : 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



Nama	: RATNA Antika
No. Absen	: 18
Kelas	: V CIMA7
SD	: SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : Yanagita Amin Muslimia  
 No. Absen : 24  
 Kelas : 5  
 SD : 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik		✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓	✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung		✓	
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Fitri ulandari  
 No. Absen : 09  
 Kelas : V (Lima)  
 SD : SDN 5 B 26

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
  - Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
  - Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.
- Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca		✓	
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan		✓	

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : NAYLA RUSYIDA  
 No. Absen : 17  
 Kelas : V (Lima)  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku	✓		
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : AFAN RIZKY MAULANA  
 No. Absen : 501  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 5 GENTENG

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku	✓		✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

Nama : Muli Afif Arisya  
 No. Absen : 14  
 Kelas : 5  
 SD : SDN Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca		✓	
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		✓
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku		✓	
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan			✓



Nama : MOHAMMAD ALANAM  
 No. Absen : 6  
 Kelas : 5  
 SD : SD B GENOTAJ

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana			✓
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung		✓	
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran	✓		
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas		✓	
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari		✓	
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Mirzha  
 No. Absen : 11  
 Kelas : 5  
 SD : 5 gkg

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.		✓	
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		✓
6.	Saya malas membaca buku			
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓	✓	
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



Nama : mohammad LUTVI hermansyah  
 No. Absen : 114  
 Kelas : 5  
 SD : SDN 5 genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat			✓
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat			✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas		✓	
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung		✓	
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.		✓	1
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : Ahmad Putra Ferdiansah  
 No. Absen : 502  
 Kelas : IV  
 SD : SDN 5 Genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca			✓
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat		✓	
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat	✓		✓
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana		✓	
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku		✓	
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan			✓
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku	✓		
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku		✓	
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung		✓	
14.	Saya sangat suka membaca buku komik			✓
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman	✓		
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari	✓		
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur		✓	

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan	✓		
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas	✓		
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca	✓		
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung	✓		
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas	✓		
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman		✓	
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.	✓		
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur	✓		

Tabel 3.3 Angket Minat Baca

Nama : mohammad zakki pkamudiyah  
 No. Absen :  
 Kelas : 5  
 SD : sdn 5 genteng

Petunjuk Angket:

- Memilih alternatif ( a ) diberi skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( b ) diberi skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- Memilih alternatif ( c ) diberi skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Nilai tertinggi tiga ( 3 ) dan terendah satu ( 1 )

Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		S (a)	KS (b)	TS (c)
1.	Saya termasuk orang yang suka membaca	✓		
2.	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca.	✓		
3.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di pojok baca kelas ketika waktu istirahat	✓		
4.	Saya selalu menyempatkan membaca buku di perpustakaan ketika waktu istirahat		✓	
5.	Saya hanya datang ke perpustakaan ketika disuruh oleh guru untuk membaca buku di sana	✓		
6.	Saya malas membaca buku			✓
7.	Saya banyak membaca untuk menambah wawasan	✓		

8.	Saya termasuk orang yang tidak terlalu suka membaca buku			✓
9.	Sudah banyak buku yang saya baca di perpustakaan		✓	
10.	Sudah banyak buku yang saya baca di pojok baca kelas			✓
11.	Saat waktu istirahat saya malas membaca buku			✓
12.	Saya dapat memberi tanggapan terhadap buku yang saya baca		✓	
13.	Saya hanya membaca ketika waktu pelajaran berlangsung			✓
14.	Saya sangat suka membaca buku komik	✓		
15.	Saya tidak terlalu suka membaca buku pelajaran			✓
16.	Saya lebih suka membaca daripada mengerjakan tugas			✓
17.	Saya lebih suka membaca daripada bermain dengan teman			✓
18.	Mengikuti ekstrakurikuler itu lebih menyenangkan daripada membaca.			✓
19.	Saya selalu membaca buku kesukaan saya dalam sehari			✓
20.	Saya tetap membaca buku di waktu libur			✓

Tabel 3.3 Angket Minat Baca



## Lampiran O. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 3212 /UN25.1.5/SP/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jember, 07 APR 2022

Yth. Kepala Sekolah  
SD Negeri 5 Genteng  
di Banyuwangi

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Siti Masruroh  
NIM : 180210204107  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : 7 - 9 April 2022

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul "Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kab Banyuwangi". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



an. Dekan  
Wakil Dekan I,  
Drs. Nurman, Ph.D.  
NIP. 196506011993021001



**Lampiran P. Surat Keterangan Penelitian**


**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 5 GENTENG**  
*Alamat : Jl. Wahid Hasyim No. 75 Telp. (0333) 847518*  
*NPSN : 20525268E-mail : sdlima\_genteng@yahoo.co.id*  
**GENTENG BANYUWANGI**

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 420/028/429/101.18/130/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi:

Nama : Suharto, S.Pd.  
NIP : 19660901 199403 1007  
Unit Kerja : SDN 5 Genteng Banyuwangi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Masruroh  
NIM : 180210204107  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut di atas telah mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kegiatan Literasi Dasar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 5 Genteng Kabupaten Banyuwangi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 6 April 2022  
Kepala Sekolah  
  
Suharto, S.Pd.  
NIP : 19660901 199403 1007



**Lampiran Q. Foto Pelaksanaan Penelitian**

**1. Pelaksanaan pre angket dan literasi**





**2. Pelaksanaan Literasi**







**3. Pelaksanaan post angket dan literasi**







**Lampiran R. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama : Siti Masruroh
2. NIM : 180210204107
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Oktober 1999
5. Agama : Islam
6. Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7. Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
8. Alamat di Jember : PPI Darussalam, Patrang, Jember
9. Alamat Asal : Dusun Bulurejo, RT.03/RW.01  
Desa Tegalrejo, Kecamatan Tegalsari  
Kabupaten Banyuwangi

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2006	RA Khadijah 26	Banyuwangi
2.	2012	MI Miftahul Hidayah	Banyuwangi
3.	2015	MTs Salafiyah	Banyuwangi
4.	2018	MA Mamba'ul Huda	Banyuwangi